



Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
Universitas Maritim Raja Ali Haji Golongan III

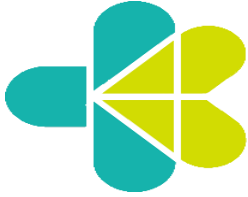


Oleh :

Rizki Yuli Sari, S.E., M.Si.
NIP. 19900712 201903 2 016

**MODUL MATA KULIAH PRAKTIKUM AUDIT PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020**



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI – NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL**



**PELATIHAN DASAR
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
GOLONGAN III ANGKATAN IV**

**MODUL MATA KULIAH PRAKTIKUM AUDIT PADA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG**

Disusun Oleh :

Nama : Rizki Yuli Sari, SE., M.Si

NIP : 19900712 201903 2 016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PPSDM KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
DI BALAI LATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020
“MODUL MATA KULIAH PRAKTIKUM AUDIT PADA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG”

Nama : Rizki Yuli Sari, SE., M.Si.
NIP : 19900712 201903 2 016
Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tingkat I/ IIIb
Jabatan : Dosen Tenaga Ahli
Instansi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi (FE),
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang
Mentor : Dr. Muhammad Syuzairi, M.Si
Coach : dr. Wilda Hayati, MM

DISAMPAIKAN PADA SEMINAR HASIL AKTUALISASI

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020
Tempat : Bapelkes Batam

Mengesahkan,

Coach



dr. Wilda Hayati, MM.
NIP. 19650603 199602 2 001

Mentor



Dr. Muhammad Syuzairi, M.Si
NIP. 19600310 198810 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ANEKA serta Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI pada Pendidikan Pelatihan Dasar Golongan III. Kegiatan aktualisasi merupakan syarat dalam penyelesaian pendidikan dan Pelatihan Dasar (LATSAR) di Balai Pelatihan Kesehatan Batam. Selain memahami materi, CPNS juga dituntut agar dapat mengimplementasikan materi yang didapat selama berada di kampus, menjadi kegiatan-kegiatan yang nyata di unit kerja masing-masing.

Penulis berterima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berperan dan memotivasi penulis dalam pelaksanaan LATSAR ini diantaranya:

1. Orang tua, suami dan anakku yang selalu mendukung dan mau mengorbankan waktu kebersamaan kami dalam mengikuti kegiatan pelatihan dasar dan aktualisasi.
2. Bapak Asep Zaenal Mustofa, SKM, M. Epid selaku Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan 4 Tahun 2020.
3. Ibu dr. Wilda Hayati, MM selaku *coach* penulis yang telah memberikan bimbingan dalam Penyusunan Rancangan Aktualisasi.
4. Bapak Dr. Muhammad Syuzairi, M.Si selaku mentor penulis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menganalisa isu-isu yang dimuat dalam Rancangan Aktualisasi.
5. Rekan-Rekan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III khususnya Angkatan 4 yang telah memberikan inspirasi bagi penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berperan dalam suksesnya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2020 ini.

Kemudian penulis menyadari masih banyak kekurangan dari Rancangan Aktualisasi ini, oleh karena itu dalam rangka kesempurnaan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ANEKA serta Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI pada Pendidikan Pelatihan Dasar Golongan III agar menambah ilmu pengetahuan para pembaca demi terwujudnya generasi ASN yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Bapelkes Batam

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
A. LATAR BELAKANG	7
B. ANALISIS ISU	9
1. Environmental Scanning.....	9
2. Alat Bantu Analisis.....	12
C. RUMUSAN ISU	15
D. IDENTIFIKASI ISU	15
E. ANALISIS DAMPAK	16
F. RUANG LINGKUP.....	16
G. LEMBAR KONFIRMASI ISU	17
H. JUDUL AKTUALISASI.....	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	18
A. RANCANGAN AKTUALISASI.....	18
1. Unit Kerja.....	18
2. Identifikasi Isu.....	19
3. Isu yang diangkat	19
4. Gagasan Pemecahan Isu	19
B. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	19
C. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	19
BAB III PENUTUP	27
Simpulan Sesuai panduan	27
Saran sesuai panduan rancangan aktualisasi	27
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bobot Nilai APKL	5
Tabel 1.2 Analisis Penilaian Isu dengan APKL.....	6
Tabel 1.3 Analisis Penilaian Isu dengan USG	7
Tabel 1.4 Pengesahan <i>Coach</i> dan Mentor.....	11
Tabel 2.1 Kegiatan dan Sumber Kegiatan	12
Tabel 2.2 Rancangan Aktualisasi.....	14
Tabel 2.3 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
Tabel 2.4 Capaian Kegiatan I.....	36
Tabel 2.5 Capaian Kegiatan II	38
Tabel 2.6 Capaian Kegiatan III.....	40
Tabel 2.7 Capaian Kegiatan IV	42
Tabel 2.8 Capaian Kegiatan V	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Resume Materi Agenda I dan II	44
Lampiran II	Profil Organisasi	67
Lampiran III	Data Diri Peserta, Mentor dan Coach	74
Lampiran IV	Lembar Pengendalian Aktualisasi Coach dan Mentor	77
Lampiran V	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	83

Bapelkes Batam

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai penyelenggara negara, semestinya aparatur sipil negara (ASN) menjalankan seluruh nilai-nilai dasar yang terkandung dalam nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan antikorupsi. Namun demikian, berbagai stigma negative mengenai ASN masih banyak ditemui di pemberitaan media massa. Masih ada pandangan dari masyarakat bahwa pegawai ASN kurang efektif dan efisien dalam bekerja sehingga mutu pelayanan publik tidak memuaskan. Dalam konteks di dunia pendidikan, kualitas pelayanan pendidikan sangatlah penting. Mengingat arti penting pendidikan tinggi yang merupakan gerbang ke dunia profesional. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa daya saing lulusan dan kualitas pendidikan perguruan tinggi (PT) di Indonesia masih jauh tertinggal, baik di level internasional, bahkan di tingkat ASEAN.

Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di kepulauan Riau. Perguruan tinggi merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional dimana Sistem ini mempunyai tujuan yang harus diwujudkan oleh setiap jenis dan jenjang pendidikan formal, termasuk juga pendidikan tinggi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang sebagai salah satu perguruan tinggi yang hadir di Kepulauan Riau untuk memikul tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Universitas memiliki 9

program studi dimana salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dengan program studi akuntansi. Program studi akuntansi mempunyai visi untuk menjadi program studi akuntansi terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman. Untuk menjadi program studi akuntansi terkemuka diwujudkan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Perjalanan Fakultas Ekonomi dimulai dengan berdirinya Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, yaitu dengan keluarnya ijin penyelenggaraan Program Studi Akuntansi, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru dan Perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang di Batam diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.

Pada tahun 2015 jurusan Akuntansi melaksanakan reakreditasi dan mendapatkan akreditasi B sesuai SK BAN PT NO.1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami semakin banyak perubahan. Salah satunya mengenai kurikulum pendidikan tinggi. Perguruan tinggi harus menerapkan kurikulum yang adaptif dan mudah untuk diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, untuk melihat tercapainya tujuan pendidikan, dapat dilihat dari penerapan kurikulum yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Fakultas Ekonomi UMRAH khususnya prodi Akuntansi berkomitmen untuk merangkul seluruh pemuda-pemudi yang berbakat dari penjuru Negeri untuk mempersiapkan mereka sebagai calon alumni untuk menjadi Manusia Indonesia yang handal dan Unggul untuk berperan dan berkontribusi untuk bisa mengelola dan

mengoptimalkan potensi Ekonomi Maritim yang sangat besar dimiliki oleh Kepulauan Riau dan Indonesia. Ditahun ajaran 2019-2020 diterapkannya kurikulum baru, pada perubahan kurikulum tersebut terdapat penambahan beberapa matakuliah praktikum di program studi akuntansi. Yaitu matakuliah praktikum pajak, praktikum akuntansi keuangan dan praktikum audit. Namun yang menjadi permasalahan dalam akibat dari perubahan tersebut yaitu belum tersedianya modul praktikum audit. Pentingnya modul praktikum ini demi menunjang capaian pembelajaran matakuliah praktikum audit, sehingga apabila tidak tersedia akan menyulitkan mahasiswa untuk memahami praktik-praktik dalam proses pengauditan. Karena modul praktikum audit ini bersifat urgensi maka berinisiatif melakukan penyusunan modul praktikum audit untuk mempermudah mahasiswa dalam mengilustrasikan proses-proses audit dalam matakuliah praktikum audit.

B. ANALISIS ISU

a. Environmental Scanning

Environmental Scanning adalah sikap peduli terhadap isu dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi. Sedangkan Isu adalah sebuah masalah yang belum terpecahkan. Isu merepresentasikan suatu kesenjangan antara praktik organisasi dengan harapan-harapan para stakeholder. Berdasarkan definisi tersebut, isu merupakan suatu hal yang terjadi baik didalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negative terhadap organisasi bahkan dapat berlanjut pada tahap kritis.

Pada Laporan Aktualisasi ini, sumber isu diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi), sasaran kinerja pegawai (SKP), tugas tambahan, kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan coach dan mentor, serta penugasan dari atasan. Berdasarkan kaitannya dengan manajemen ASN, Whole of Government (WoG), dan Pelayanan Publik.

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang di tempatkan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang sebagai Dosen Asisten Ahli. Selama kurang lebih 9 bulan bekerja. Peserta mengidentifikasi beberapa isu yang muncul dalam berbagai kegiatan dan pelayanan pembelajaran yang terdapat di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, yaitu:

1. Kurang disiplinnya kehadiran Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Kehadiran dosen seringkali tidak tepat waktu dan pulang sebelum waktunya, hal tersebut tentunya dapat menurunkan kualitas pembelajaran dalam perkuliahan. sehingga capaian pembelajaran matakuliah yang seharusnya di tempuh dalam 3 sks perkuliahan hasilnya tidak maksimal. Bentuk tindakan kedisiplinan yang dapat dilakukan mungkin dengan cara pendekatan kepada dosen-dosen yang kurang disiplin, ataupun hingga pembuatan sanksi yang dapat disepakati secara bersama. Hal ini bertujuan agar semua dosen dapat melakukan budaya disiplin kerja di lingkungan universitas maritime raja ali Haji Tanjungpinang khususnya pada fakultas Ekonomi. Hal ini terkait dengan pembelajaran agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yakni Manajemen ASN.
2. Belum optimalnya capaian pembelajaran dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Didalam RPS tiap matakuliah diharapkan mampu mengkaitkan tiap materi dalam matakuliah dengan kemampuan yang akan dicapai mahasiswa. Untuk menghadapi perkembangan dunia saat ini ada baiknya tiap dosen matakuliah dapat membuat capaian pembelajaran yang menjelaskan kemampuan yang harus mahasiswa capai dalam hal softskill, hardskill dan competitiveness dengan mengaitkannya pada tiap materi perkuliahan. Sehingga menjadi peningkatan kemampuan mahasiswa/i setelah menyelesaikan tiap matakuliah. Hal ini

terkait dengan pembelajaran agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yakni Manajemen ASN.

3. Beberapa matakuliah masih belum tersedia modul ajar atau bahan ajar yang dapat dipergunakan bersama oleh tim pengajar yang mengampu matakuliah yang sama di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Kondisi yang sedang berlangsung saat ini, beberapa dosen pengampu matakuliah yang sama, menggunakan modul mereka masing-masing sehingga sering kali tidak terjadi keseragaman materi, tujuan dan capaian pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan output tiap kelas tidak seragam walaupun dengan matakuliah yang sama. Kondisi tersebut bisa di atasi dengan dibentuknya tim pengajar tiap matakuliah yang sama, lalu di buat bahan ajar bersama-sama dengan tujuan agar tim pengajar menggunakan modul yang sama sehingga terjadi keseragaman capaian pembelajaran walaupun berada di kelas yang berbeda. Hal ini terkait dengan pembelajaran agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yakni Manajemen ASN.
4. Belum ada modul praktikum untuk beberapa matakuliah praktikum di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kurikulum di awal tahun 2019 yang langsung diterapkan pada tahun ajaran 2019-2020. Didalam kurikulum terbaru tersebut menambahkan beberapa matakuliah baru yaitu matakuliah praktikum, namun ketersediaan modul praktikum matakuliah belum ada. Kondisi ini harus segera diatasi dengan cara menyusun modul praktikum ataupun menyelesaikan modul praktikum secara bersama pada tiap tim pengajar. Agar perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan keseragaman capaian pembelajaran tim pengajar. Hal ini terkait dengan pembelajaran agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yakni Manajemen ASN.
5. Kurangnya Akuntabilitas dosen dalam melaporkan hasil studi mahasiswa di setiap tugas maupun ujian kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa merasa

kurangnya transparansi dalam melaporkan nilai mahasiswa. Keterbukaan dalam hal pemberian nilai kepada mahasiswa diharapkan dapat menjadi kontrol pada tiap mahasiswa itu sendiri jika dalam proses perkuliahan yang sedang mereka lalui menunjukkan hasil yang kurang baik, mahasiswa tersebut dapat dengan segera memaksimalkan usahanya agar mendapatkan hasil akhir yang baik. Hal ini terkait dengan pembelajaran agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yakni Manajemen ASN.

b. Alat bantu Analisis

Berdasarkan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan identifikasi isu mana yang menjadi prioritas untuk dicarikan solusi. Proses identifikasi isu tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Kriteria yang digunakan adalah metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, kelayakan).

Tabel 1.1 Analisis penilaian isu dengan APKL.

No	Identifikasi Isu	Kriteria				Total	Rangking
		A	P	K	L		
1.	Kurangnya Disiplin Kerja Dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang	4	3	4	3	14	4
2.	Belum optimalnya capaian pembelajaran dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.	4	3	4	4	15	3
3.	Beberapa matakuliah masih belum	4	4	4	4	16	2

	tersedia modul ajar atau bahan ajar yang dapat dipergunakan bersama oleh tim pengajar yang mengampu matakuliah yang sama di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.						
4.	Belum ada modul praktikum untuk beberapa matakuliah praktikum di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.	5	4	5	4	18	1
5.	Kurangnya Akuntabilitas dosen dalam melaporkan hasil studi mahasiswa di setiap tugas maupun ujian kepada mahasiswa di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.	4	3	3	3	13	5

Penentuan prioritas masalah dalam penetapan isu yang diangkat adalah dengan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) mendapatkan hasil sebagai berikut:

Table 1.2
Analisa Penilaian dengan USG

No	Identifikasi Isu	Kriteria			Total	Rangking
		U	S	G		
1.	Belum optimalnya capaian pembelajaran dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.	4	4	3	11	3
2.	Beberapa matakuliah masih belum tersedia modul ajar atau bahan ajar yang dapat dipergunakan bersama oleh tim pengajar yang mengampu matakuliah yang sama di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.	4	4	4	12	2
3.	Belum ada modul praktikum untuk beberapa matakuliah praktikum di Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.	5	5	4	14	1

C. RUMUSAN ISU

Berdasarkan analisis isu diatas, isu yang paling tepat untuk diangkat sebagai rancangan aktualisasi adalah “Belum adanya modul praktikum untuk matakuliah praktikum Audit pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Isu tersebut berkaitan dengan isu strategis yang menjadi prioritas di Prodi Akuntansi, yaitu Peningkatan Mutu.

D. IDENTIFIKASI SUMBER ISU

Awal tahun 2019 terjadi perubahan kurikulum pada Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang yang disebut dengan K-19. Kurikulum tersebut langsung diterapkan pada bulan agustus 2019, yang artinya berlaku untuk tahun ajaran 2019/2020. Didalam perubahan kurikulum tersebut berdampak pada prodi-prodi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang tidak terkecuali pada prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi.

Landasan Pengembangan Kurikulum Program Studi Akuntansi yaitu berdasarkan pada UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Permendikbud no 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI. Dan Permen DikBud RI no 49 tahun 2014 ttg SNPT yang digantikan oleh Permenristek 44/2015 SNPT.

Demi mencapai lulusan mahasiswa jurusan akuntansi yang mempunyai penguasaan pengetahuan dan keahlian dalam bidang ekonomi akuntansi berbasis kemaritiman. Diharapkan dengan profil yang dimiliki oleh setiap lulusan maka mereka dapat menekuni profesi-profesi sesuai dengan bidang yang dikembangkan di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH.

Perubahan kurikulum yang terjadi pada prodi akuntansi, salah satunya dengan adanya penambahan matakuliah praktikum, diantaranya Praktikum Pajak, Praktikum Audit dan Praktikum Akuntansi Keuangan. Matakuliah praktikum tersebut dimulai pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Dengan adanya perubahan

tersebut para dosen Akuntansi yang akan mengampu matakuliah praktikum diharapkan menyiapkan modul praktikum untuk menunjang proses pembelajaran agar perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Sampai pada saat ini, untuk modul praktikum audit belum tersedia, oleh karena itu akan menjadi fokus isu dalam rencana aktualisasi yang akan dilakukan ini yaitu menyusun modul praktikum auditing.

Hal ini terkait dengan pembelajaran agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yakni Manajemen ASN karena kegiatan aktualisasi ini berhubungan dengan kewajiban sebagai dosen sesuai tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI). Dalam hal ini pengajaran yang akan melibatkan mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi dan pemahaman konsep dari mata kuliah tersebut.

E. ANALISIS DAMPAK

Isu yang akan diangkat, bisa menimbulkan dampak dalam kelancaran proses belajar mengajar di prodi akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Metode pembelajaran untuk matakuliah praktikum audit menggunakan modul praktikum yang berisikan kasus-kasus yang menggambarkan urutan pekerjaan seorang auditor. Yang dalam hal ini tujuan pembelajaran matakuliah praktikum audit yaitu lulusan Akuntansi mampu melakukan pemeriksaan pencatatan laporan keuangan dalam suatu perusahaan dengan kesesuaiannya terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku kemudian memberikan pendapat atas laporan keuangan entitas tersebut.

Modul praktikum audit berisikan praktik penyusunan kertas kerja pemeriksaan (KKP), penyusunan untuk melakukan praktik pengauditan mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit atas kas dan setara kas, pelaksanaan audit atas piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset lainnya, utang usaha, biaya dibayar dimuka dan utang biaya, pendapatan dan HPP, beban operasi dan usaha, perpajakan dan penyelesaian audit serta opini auditor independen.

Mahasiswa dituntut untuk dapat berpikir critical dalam menghadapi tiap kasus dan pelaksanaannya melalui modul praktikum. Sehingga apabila belum tersedia modul praktikum audit dapat menyebabkan tidak berjalannya perkuliahan dan tidak tercapainya kompetensi lulusan yang diharapkan yaitu proses pengauditan seorang auditor.

F. RUANG LINGKUP

Berisikan ruang lingkup sumber kegiatan berasal dari SKP/Penugasan pimpinan/Kreativitas dan ruang lingkup tempat aktualisasi.

G. LEMBAR KONFIRMASI ISU

Tabel 1.3 Persetujuan Coach dan Mentor

Persetujuan Coach dan Mentor	
Tanggal : 6 Maret 2020	
Coach	Mentor
	
<u>dr. Wilda Hayati, MM</u> NIP. 19650603 199602 2 001	<u>Dr. Muhammad Syuzairi, M.Si</u> NIP. 19600310 198810 1 001

H. JUDUL AKTUALISASI

Judul yang akan diangkat yaitu “Modul Mata Kuliah Praktikum Audit Pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.”

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. RANCANGAN AKTUALISASI

a. Unit Kerja

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang

b. Identifikasi Isu

Perubahan kurikulum yang menyebabkan terjadinya penambahan matakuliah baru sehingga kelengkapan bahan ajar ataupun modul praktikum untuk matakuliah-matakuliah baru belum tersedia. Hal tersebut dikhawatirkan akan mengganggu proses perkuliahan. Sehingga capaian yang ingin dicapai untuk matakuliah tersebut tidak tercapai dengan baik.

Kelengkapan modul ajar atau modul praktikum dapat diatasi dengan membentuk tim pengajar untuk matakuliah tersebut. Kemudian dapat di lanjutkan dengan penyusunan modul praktikum.

c. Isu yang Diangkat

Belum tersedianya modul praktikum Praktikum Audit pada Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang

d. Gagasan Pemecahan Isu:

Optimalisasi proses pembelajaran dengan penyusunan modul matakuliah Praktikum Audit pada Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kegiatan dan Sumber Kegiatan

No	Kegiatan	Sumber Kegiatan
1.	Pelaporan rencana aktualisasi kepada atasan terkait belum tersedianya modul praktikum audit	Kreatifitas
2.	penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar	Kreatifitas
3.	Penyelesaian modul praktikum audit	Kreatifitas
4.	Audiensi dengan <i>stakeholders</i>	Kreatifitas
5.	Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa	Kreatifitas/SKP

Bapelkes Batam

A. Rancangan Kegiatan

Tabel 2.2. Rancangan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pelaporan rencana aktualisasi kepada atasan	1.1. Mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul matakuliah Praktikum Audit	Ide dan gagasan tersedia, dibuktikan dengan: File presentasi/ dokumen, Dokumen hasil rapat dengan pimpinan	Dalam mempersiapkan ide dan gagasan terkait dengan sistem akan dilakukan kejelasan target (Akuntabilitas) sesuai dengan berorientasi mutu (Komitmen Mutu) musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain (Nasionalisme) koordinasi dan kolaborasi (Whole of Government)	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di indonesia tahun 2025 dan Misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis	Mencerminkan nilai kejelasan target, koordinasi, kolaborasi dan profesional dalam Program Studi Akuntansi.
		.2. Mengkoordinasikan dengan sesama dosen Pengampu	Hasil koordinasi dengan sesama dosen pengampu matakuliah	Dalam melakukan koordinasi dengan tim akan dilakukan dengan		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		matakuliah praktikum audit mengenai ide dan gagasan	praktikum audit yang dibuktikan dengan: Dokumen Notulen saran dan masukan dari kolega, foto	prinsip-prinsip musyawarah dan mendengarkan pendapat (Nasionalisme), serta profesional dan tidak berpihak (Etika Publik) mandiri dan jujur (Anti Korupsi) koordinasi dan kolaborasi (Whole of Government)	ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;	
		1.3. Menyampaikan gagasan kepada Pimpinan	Persetujuan dan izin didapat yang dibuktikan dengan: Dokumen kegiatan Notulen arahan serta masukan dari pimpinarserta surat persetujuan/ izin pimpinan.	Saat menyampaikan gagasan kepada pimpinan akan dilakukan secara profesional (Etika Publik) dan mengikuti arahan dari pimpinan terkait sistem yang akan dibuat (Manajemen ASN)		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
2.	penyusunan draft modul praktikum Audit	2.1. Mencari standar/acuan dalam membuat sistem (standar nasional atau internasional)	Hasil kegiatan mengumpulkan literatur dibuktikan dengan: Kumpulan dokumen Standar/acuan dalam pembuatan sistem (nasional maupun internasional), foto	Dalam proses pengumpulan standar/acuan untuk pembuatan sistem akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan (Akuntabilitas) untuk mencari acuan/standar dengan kualitas yang baik (Komitmen Mutu)	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di indonesia tahun 2025	Mencerminkan nilai keteraturan kerja, profesional, integritas, dimana mengumpulkan literatur/standar tentang penyusunan modul merupakan langkah awal dalam pembuatan modul.
		2.2. Mengumpulkan kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit	Hasil kumpulan kasus-kasus dibuktikan dengan: Dokumen kasus-kasus audit	Dalam mengumpulkan kasus akan dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme) saling menghargai hak berpendapat (Etika Publik) dan untuk mencari acuan/standar dengan kualitas yang	dan misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi	

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
				baik (Komitmen Mutu) serta tanggung jawab (Akuntabilitas)	Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;	
		2.3. Berdiskusi dengan kolega prodi terkait dengan standar/acuan yang akan digunakan dalam merancang modul	Hasil kumpulan kasus-kasus dibuktikan dengan: Dokumen kasus-kasus audit	Dalam melaksanakan diskusi akan dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme) saling menghargai hak berpendapat (Etika Publik) dan mengkolaborasi seluruh pengetahuan dari masing-masing orang (Whole of Government) tanggung jawab (Akuntabilitas)		
3.	Penyelesaian modul praktikum audit	3.1. Menyusun modul matakuliah Praktikum audit	Hasil penyusunan modul dibuktikan dengan: Draft Modul matakuliah Praktikum	Meyusun modul matakuliah Praktikum audit dengan penuh tanggung jawab dan kejelasan target	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas	Kegiatan ini menunjukkan nilai transparansi, berorientasi mutu dan kejelasan target

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
			audit	(Akuntabilitas) selanjutnya penyusunan modul didasari oleh inovasi yang berorientasi mutu (Komitmen mutu) dan Peyusunan modul dilakukan dengan kerja keras, disiplin dan jujur (Anti-korupsi)	ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di indonesia tahun 2025 dan misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;	dalam Prodi Akuntansi
		3.2. Membuat undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit	Hasil pembahasan modul dibuktikan dengan: Undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Saat membuat undangan bekerjasama dengan staff Tata Usaha (Whole of Government) dan menggunakan bahasa yang sopan dalam isi undangan (Etika publik)		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		3.3. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit	Hasil diskusi dibuktikan dengan: Dokumen notulen hasil diskusi, foto	FGD dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme sila ke 4) saling menghargai hak berpendapat (profesional) (Etika Publik) serta dengan prinsip transparansi (Pelayanan publik)		
4.	Audiensi dengan <i>stakeholders</i>	4.1. Membuat undangan audiensi kepada stakeholders	Hasil audiensi dengan <i>stakeholder</i> dibuktikan dengan: Undangan audiensi	Saat membuat undangan bekerjasama dengan staff jurusan (Whole of Government) dan menggunakan bahasa yang sopan dalam isi undangan (profesional) (Etika publik)	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis	Dalam kegiatan diharapkan menguatkan nilai profesional, transparansi, koordinasi dan kolaborasi didalam Prodi Akuntansi

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		4.2. Melakukan audiensi dengan mahasiswa	Hasil pelaksanaan audiensi dengan mahasiswa dibuktikan dengan: Dokumen Notulen hasil diskusi, foto	Audiensi dengan mahasiswa dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme) saling menghargai hak berpendapat(Etika Publik)	kemaritiman di indonesia tahun 2025 dan misi Prodi Akuntansi yaitu Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis ekonomi kemaritiman	
		4.3. Melakukan audiensi dengan alumni dan instansi	Hasil audiensi dengan alumni dan instansi dibuktikan dengan: Dokumen Notulen hasil diskusi, foto	Audiensi dengan mahasiswa dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme) saling menghargai hak berpendapat(Etika Publik)		
5	Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa	5.1 Mencetak Draf Modul matakuliah	Hasil cetakan draf modul dibuktikan dengan: Modul matakuliah Praktikum Audit	Dalam mencetak modul matakuliah Praktikum Audit dilakukan dengan tanggung jawab, kejelasan target	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka	Mencerminkan nilai komitmen mutu, profesional, koordinasi dalam Prodi Akuntansi

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
				(Akuntabilitas) kerja keras (Nasionalisme) dan efektifitas, orientasi(Komitmen Mutu)	yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di indonesia tahun 2025	
		5.2. Melaksanakan perkuliahan	Terealisasinya Modul dibuktikan dengan : Draf Modul Praktikum Audit diimplementasikan mahasiswa.	Dalam sosialisasi modul dilakukan dengan kejelasan target (Akuntabilitas) dan transparansi (Pelayanan Publik) meningkatkan kinerja ASN (Manajemen ASN) serta sopan dan hormat (Etika Publik)	dan misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;	
		5.3 Melakukan Evaluasi perkuliahan dan perbaikan Modul dengan tim pengajar	Terealisasinya Evaluasi terhadap Modul Praktikum Audit dibuktikan dengan mencetak Draf Modul Praktikum yang telah	Revisi modul matakuliah Praktikum Audit dengan penuh tanggung jawab dan kejelasan target (Akuntabilitas) selanjutnya Revisi		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Materi Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
			di revisi bersama.	modul didasari oleh inovasi yang berorientasi mutu (Komitmen mutu) dan Peyusunan revisi modul dilakukan dengan kerja keras, disiplin dan jujur (Anti-korupsi) koordinasidan kolaborasi (WOG)		

Bapelkes Batam

B. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilaksanakan mulai tanggal 23 Maret 2020 sampai 30 April 2020. Rencana Jadwal Rancangan kegiatan aktualisasi disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3.
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT / HASIL	Rencana Aktualisasi					Pelaksanaan Aktualisasi				
				MARET	APR				MARET	APRIL			
				IV	I	II	III	IV	IV	I	II	III	IV
1	Pelaporan rencana aktualisasi kepada atasan terkait belum tersedianya modul praktikum audit	Mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul matakuliah Praktikum Audit	Ide dan gagasan tersedia, dibuktikan dengan: File presentasi/ dokumen, Dokumen hasil rapat dengan pimpinan	23					23				
		Mengkoordinasikan dengan sesama dosen Pengampu matakuliah praktikum audit mengenai ide dan gagasan	Hasil koordinasi dengan sesama dosen pengampu matakuliah praktikum audit yang dibuktikan dengan: Dokumen Notulen saran dan masukan dari kolega, foto	223					24				
		Menyampaikan gagasan kepada Pimpinan	Persetujuan dan izin didapat yang dibuktikan dengan: Dokumen	26					26				

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT / HASIL	Rencana Aktualisasi					Pelaksanaan Aktualisasi				
				MARET	APR				MARET	APRIL			
				IV	I	II	III	IV	IV	I	II	III	IV
			kegiatan Notulen arahan serta masukkan dari pimperanserta surat persetujuan/ izin pimpinan.										
2	Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar	Mencari standar/acuan dalam membuat sistem (standar nasional atau internasional)	Hasil kegiatan mengumpulkan literatur dibuktikan dengan: Kumpulan dokumen Standar/acuan dalam pembuatan sistem (nasional maupun internasional), foto	27					27				
		Mengumpulkan kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit	Hasil kumpulan kasus-kasus dibuktikan dengan: Dokumen kasus-kasus audit	27						1			
		Berdiskusi dengan kolega prodi terkait dengan standar/acuan yang akan digunakan dalam merancang modul	Hasil kumpulan kasus-kasus dibuktikan dengan: Dokumen kasus-kasus audit	30						6			
3	Penyelesaian modul praktikum audit	Menyusun modul matakuliah Praktikum audit	Hasil penyusunan modul dibuktikan dengan: Draft Modul matakuliah Praktikum audit		1						13		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT / HASIL	Rencana Aktualisasi					Pelaksanaan Aktualisasi					
				MARET	APR				MARET	APRIL				
				IV	I	II	III	IV	IV	I	II	III	IV	
		Membuat undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit	Hasil pembahasan modul dibuktikan dengan: Undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)		2						1			
		Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit	Hasil diskusi dibuktikan dengan: Dokumen notulen hasil diskusi, foto		3						3			
4	Audiensi <i>stakeholders</i> dengan	Membuat undangan audiensi kepada <i>stakeholders</i>	Hasil audiensi dengan <i>stakeholder</i> dibuktikan dengan: Undangan audiensi			6					1			
		Melakukan audiensi dengan mahasiswa	Hasil pelaksanaan audiensi dengan mahasiswa dibuktikan dengan: Dokumen Notulen hasil diskusi, foto			7						10		
		Melakukan audiensi dengan alumni dan instansi	Hasil audiensi dengan alumni dan instansi dibuktikan dengan: Dokumen Notulen hasil diskusi, foto			8						9		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT / HASIL	Rencana Aktualisasi					Pelaksanaan Aktualisasi					
				MARET	APR				MARET	APRIL				
				IV	I	II	III	IV	IV	I	II	III	IV	
5	Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa	Mencetak modul matakuliah Praktikum Audit	Hasil mencetak modul dibuktikan dengan: Dokumen kegiatan modul matakuliah Praktikum Audit				14						16	
		Melaksanakan perkuliahan	Terealisasinya Modul dibuktikan dengan : Draf Modul Praktikum Audit diimplementasikan kemahasiswa.				15						17	24
		Melakukan Evaluasi perkuliahan dan perbaikan Modul dengan tim pengajar	Terealisasinya Evaluasi terhadap Modul Praktikum Audit dibuktikan denganmencetak Draf Modul Praktikum yang telah di revisi bersama.				16							30

C. CAPAIAN KEGIATAN

Tabel 2.4. Capaian Kegiatan I

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul matakuliah Praktikum Audit 2. Mengkoordinasikan dengan sesama dosen Pengampu matakuliah praktikum audit mengenai ide dan gagasan 3. Menyampaikan gagasan kepada Pimpinan 	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 23 Maret s.d. 27 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 23 Maret s.d. 26 Maret 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	<p>Menyampaikan gagasan kepada Pimpinan Fakultas yaitu Dekan Fakultas Ekonomi serta selaku mentor terkait penyusunan modul sebagai rancangan kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul mata kuliah Praktikum Audit, mengkoordinasikan dengan sesama dosen Pengampu matakuliah praktikum audit mengenai ide dan gagasan dan Menyampaikan gagasan kepada Pimpinan. Pada tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu penyampaian ide gagasan kepada pimpinan dilaksanakan dengan sopan, santun dan ramah (Etika Publik), kejelasan target dan tanggung jawab (Akuntabilitas), menghargai pendapat orang lain (Nasionalisme). Selanjutnya berkoordinasi dengan dosen Prodi Akuntansi secara mandiri dan jujur (Anti Korupsi), musyawarah dan mendengarkan pendapat (Nasionalisme), menyampaikan ide terencana (Manajemen ASN), Koordinasi dan kolaborasi (WoG)</p>	
Kendala	<p>Kegiatan ini masih dapat dilakukan secara pertemuan langsung namun tetap memperhatikan Social Distancing. Kendalanya durasi waktu pertemuan dilaksanakan seefektif mungkin.</p>	

Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa kegiatan penyampaian ide gagasan terkait penyusunan modul kepada pimpinan terwujud nilai-nilai dasar ASN yaitu Etika Publik, Akuntabilitas, Nasionalisme, Anti Korupsi, Manajemen ASN, WoG
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Penyampaian ide gagasan terkait penyusunan modul kepada pimpinan berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di Indonesia tahun 2025. dan Misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan penyampaian ide gagasan terkait penyusunan modul kepada pimpinan akan menguatkan nilai-nilai organisasi Prodi Akuntansi yaitu Mencerminkan nilai kejelasan target, koordinasi, kolaborasi dan profesional dalam Program Studi Akuntansi.
Output Kegiatan	Dukungan dan persetujuan dari pimpinan yakni Dekan Fakultas Ekonomi untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dibuktikan dalam Lembar Persetujuan
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan penyampaian ide gagasan terkait penyusunan modul kepada pimpinan adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengetahui kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan peserta 2. Pimpinan mendukung terlaksananya kegiatan rancangan aktualisasi 3. Peserta mendapat masukan dan persetujuan dari pimpinan terkait aktualisasi
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar pimpinan tidak memahami rencana aktualisasi yang akan peserta laksanakan 2. Jika tidak mendapat dukungan dan persetujuan dari pimpinan, maka modul tidak tersusun 3. Peserta akan sulit menyelesaikan tiap tahapan kegiatan aktualisasi

Tabel 2.5. Capaian Kegiatan II

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 2	Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari standar/acuan dalam membuat sistem (standar nasional atau internasional) 2. Mengumpulkan kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit 3. Berdiskusi dengan kolega prodi terkait dengan standar/acuan yang akan digunakan dalam merancang modul 	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 30 Maret s.d. 3 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 30 Maret s.d. 10 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pengumpulan berbagai literature sebagai acuan/standar tentang modul mata kuliah Praktikum Audit. Kegiatan aktualisasi kedua dilakukan dengan 3 tahapan yaitu mencari standar/acuan dalam membuat system (standar nasional atau internasional), mengumpulkan Kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit, berdiskusi dengan kolega prodi terkait dengan acuan/standar yang akan digunakan dalam merancang modul. Pada tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu proses pengumpulan acuan/standar dilakukan dengan tanggung jawab dan kesungguhan (Akuntabilitas), untuk mencari acuan/standar dengan kualitas yang baik (Komitmen Mutu), kegiatan terencana (Manajemen ASN). Selanjutnya dalam mengumpulkan soal-soal akan dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme) saling menghargai hak berpendapat (Etika Publik) dan meng kolaborasi seluruh pengetahuan dari masing-masing orang (Whole of Government) .	
Kendala	Tidak Ada Kendala	
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi bahwa kegiatan pengumpulan berbagai literatur terkait acuan/standar tentang modul mata kuliah Raktek Audit terwujud nilai-	

	nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Manajemen ASN, Nasionalisme, Etika Publik, WoG
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di Indonesia tahun 2025. dan misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar ini mencerminkan nilai keteraturan kerja, profesional, integritas, dimana mengumpulkan literatur/standar tentang penyusunan modul merupakan langkah awal dalam pembuatan modul.
Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pedoman penyusunan modul sebagai standar. 2. Kumpulan kasus-kasus praktikum audit 3. Mendapatkan literature-literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan modul
Manfaat/Hasil Capaian	<p>Manfaat dari kegiatan Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pedoman penulisan modul dibuat sesuai standar nasional 2. Peserta mendapatkan kumpulan kasus-kasus Praktikum Audit sebagai contoh kasus yang relevan dengan kondisi dilapangan. 3. Modul praktikum tersusun dengan baik dengan adanya bantuan literatur.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak mencari acuan/standar dengan kualitas yang baik maka pembuatan modul tidak jelas standarnya 2. Jika tidak menggunakan literature-literatur yang ada, modul tidak relevan dengan kondisi yang berlaku dilapangan. 3. Peserta akan sulit menyelesaikan tiap tahapan kegiatan aktualisasi

Tabel 2.6. Capaian Kegiatan III

<p>Kegiatan/Tahapan Kegiatan 3</p>	<p>Penyelesaian modul praktikum audit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf modul matakuliah Praktikum audit 2. Membuat undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit 3. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit 	
<p>Tanggal Aktualisasi</p>	<p>Tanggal Rencana Aktualisasi: 2 April s.d. 10 April 2020</p>	<p>Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 2 April s.d 10 April 2020</p>
<p>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</p>	<p>Penyusunan modul mata kuliah Praktikum Audit terkait kegiatan aktualisasi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu menyusun draf modul matakuliah Praktikum Audit, membuat undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD), melakukan FGD membahas modul mata kuliah Praktikum Audit. Pada tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu menyusun draf modul mata kuliah Praktikum Audit dengan penuh tanggung jawab dan kejelasan target (Akuntabilitas), penyusunan modul didasari oleh inovasi yang berorientasi mutu (Komitmen Mutu), kerja keras, disiplin dan jujur (Anti Korupsi). Setelah menyusun draf modul peserta membuat undangan FGD dalam hal ini bekerjasama dengan staf Tata Usaha (WoG). Selanjutnya melakukan FGD dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme) saling menghargai hak berpendapat (profesional) (Etika Publik) serta dengan prinsip transparansi (Pelayanan Publik).</p>	
<p>Kendala</p>	<p>Tidak ada kendala</p>	
<p>Nilai-Nilai Dasar yang Relevan</p>	<p>Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi bahwa kegiatan penyusunan modul mata kuliah Praktikum Audit terwujud nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Anti Korupsi, Nasionalisme, Komitmen Mutu, WoG, Pelayanan Publik</p>	
<p>Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi fakultas ekonomi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman</p>	

	di Indonesia tahun 2025. dan misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan penyusunan modul matakuliah Praktikum Audit akan menguatkan nilai-nilai organisasi Prodi Akuntansi yaitu Profesional (Kredibel), Transparan, Akuntabel, dan Bertanggung jawab
Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya draf modul mata kuliah Praktikum Audit 2. Tersedia undangan FGD 3. Terlaksananya kegiatan FGD
Manfaat/Hasil Capaian	<p>Manfaat dari kegiatan penyusunan modul mata kuliah Praktikum Audit adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat menyusun draf modul mata kuliah Praktikum Audit 2. Mendapatkan undangan FGD 3. Mendapatkan masukan sebagai revisi modul mata kuliah Praktikum Audit
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak dilakukan dengan tanggung jawab, maka draf modul mata kuliah Praktikum Audit tidak tersusun 2. Jika tidak bekerjasama dengan staf TU, maka undangan dan kegiatan FGD tidak terlaksana 3. Jika tidak kerja keras dan disiplin, maka modul mata kuliah Praktikum Audit tidak tersusun 4. Peserta akan sulit menyelesaikan tiap tahapan kegiatan aktualisasi

Tabel 2.7. Capaian Kegiatan IV

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 4	Audiensi dengan <i>stakeholders</i> 1. Membuat undangan audiensi kepada stakeholders 2. Melakukan audiensi dengan mahasiswa 3. Melakukan audiensi dengan alumni dan instansi	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 13 April s.d. 20 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 13 April s.d. 20 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Audiensi dengan <i>stakeholders</i> terkait kegiatan aktualisasi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu membuat undangan audiensi kepada <i>stakeholders</i> , melakukan audiensi dengan mahasiswa, melakukan audiensi dengan alumni. Pada tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu membuat undangan dengan menggunakan bahasa yang sopan dalam isi undangan serta menghargai hak berpendapat (Etika Publik). Setelah membuat undangan peserta melakukan audiensi dengan mahasiswa dan alumni dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran (Nasionalisme), dan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas)	
Kendala	Tidak ada kendala	
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi bahwa kegiatan audiensi dengan <i>stakeholders</i> terwujud nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, WoG	
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Audiensi dengan <i>stakeholders</i> berkontribusi terhadap pencapaian visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi Program studi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di Indonesia tahun 2025. dan misi Prodi Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;	
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan audiensi dengan <i>stakeholders</i> akan menguatkan nilai-nilai organisasi Prodi Akuntansi yaitu menguatkan nilai profesional, transparansi, koordinasi dan kolaborasi didalam Prodi Akuntansi	
Output Kegiatan	1. Undangan zoom meeting via WhatsApp 2. Terlaksananya audiensi dengan mahasiswa, yang dibuktikan catatan notulen dengan	

	<p>saran dan masukan dari mahasiswa</p> <p>3. Terlaksananya audiensi dengan alumni, yang dibuktikan dengan catatan notulen dengan saran dan masukan dari alumni</p>
Manfaat/Hasil Capaian	<p>Manfaat dari kegiatan audiensi dengan <i>stakeholders</i> adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mendapatkan undangan audiensi 2. Peserta mendapatkan saran dan masukan dari mahasiswa 3. Peserta mendapatkan saran dan masukan dari alumni
<p>Analisis Dampak</p> <p>Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak berkoordinasi dengan ikatan alumni, peserta tidak dapat melaksanakan audiensi dengan stakeholder. 2. Jika tidak dilakukan dengan pikiran yang terbuka pada kritik dan saran, maka peserta tidak mendapatkan saran dan masukan dari mahasiswa dan alumni 3. Peserta akan sulit menyelesaikan tiap tahapan kegiatan aktualisasi

Bapelkes Batam

Tabel 2.8. Capaian Kegiatan V

	Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa 1. Mencetak modul matakuliah Praktikum Audit 2. Melaksanakan perkuliahan 3. Melakukan Evaluasi perkuliahan dan perbaikan Modul dengan tim pengajar	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 20 April s.d. 23 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 16 April s.d. 30 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa terkait kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu mencetak draf modul mata kuliah Praktikum Audit, pengaplikasian modul pada kelas perkuliahan, dan melakukan evaluasi perkuliahan dan perbaikan modul dengan tim pengajar. Pada tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu dalam mencetak modul mata kuliah Praktikum Audit dilakukan dengan tanggung jawab dan kejelasan target (Akuntabilitas), kerja keras (Nasionalisme), efektifitas (Komitmen Mutu). Setelah mencetak modul peserta melakukan sosialisasi modul dilakukan dengan transparansi (Pelayanan Publik), sopan dan hormat (Etika Publik), terencana (Manajemen ASN). Revisi modul matakuliah Praktikum Audit dengan penuh tanggung jawab dan kejelasan target (Akuntabilitas) selanjutnya Revisi modul didasari oleh inovasi yang berorientasi mutu (Komitmen mutu) dan Peyusunan revisi modul dilakukan dengan kerja keras, disiplin dan jujur (Anti-korupsi) koordinasidan kolaborasi (WOG)	
Kendala	Tidak ada kendala	
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi bahwa kegiatan evaluasi modul mata kuliah Praktikum Audit terwujud nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Manajemen ASN, Nasionalisme, Komitmen Mutu, Etika Publik, Pelayanan Publik, Anti korupsi dan WOG.	
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Evaluasi modul mata kuliah Praktikum Audit berkontribusi terhadap pencapaian visi dari Prodi Akuntansi yaitu menjadi Program studi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan profesional berbasis kemaritiman di indonesia tahun 2025. dan misi Prodi	

	Akuntansi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis ekonomi kemaritiman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya;
Penguatan nilai-nilai organisasi	Kegiatan penyusunan modul matakuliah Praktikum Audit akan menguatkan nilai-nilai organisasi Prodi Akuntansi yaitu Mencerminkan nilai komitmen mutu, profesional, koordinasi dalam Prodi Akuntansi
Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercetak draf modul mata kuliah Praktikum Audit 2. Terealisasinya penggunaan modul mata kuliah Praktikum Audit pada mahasiswa 3. Terevaluasinya draft modul Praktikum Audit
Manfaat/Hasil Capaian	<p>Manfaat dari kegiatan evaluasi modul mata kuliah Praktikum Audit adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mendapatkan cetakan draf modul mata kuliah Praktikum Audit 2. Peserta dapat mengimplementasikan modul mata kuliah Praktikum Audit ke mahasiswa 3. Peserta mendapatkan saran untuk perbaikan modul Praktikum Audit
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak dilakukan dengan tanggung jawab, maka draf modul mata kuliah Praktikum Audit tidak tercetak 2. Jika tidak dilakukan dengan kejelasan target, maka draf modul mata kuliah Praktikum Audit tidak terimplementasikan 3. Jika tidak dilakukan dengan koordinasi dengan tim pengajar, maka tidak terdapat saran dan perbaikan draft modul praktikum audit.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Laporan aktualisasi ini adalah sarana untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (ANEKA), serta menjalankan peran dan kedudukan sebagai seorang ASN. Dimulai dari merancang kegiatan, mengaktualisasikannya sehingga menjadi habituasi, merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dalam mencapai nilai-nilai tersebut.

Berdasarkan Environmental Scanning maka didapatkanlah isu berupa belum tersedianya modul praktikum Praktikum Audit pada Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang, yang mana isu tersebut akan diselesaikan dalam 5 rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaporan rencana aktualisasi kepada atasan terkait belum tersedianya modul praktikum audit
2. pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar
3. Penyelesaian modul praktikum audit
4. Penerapan penggunaan modul praktikum audit di kelas
5. Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa

B. Saran

Harapan dari kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dapat menjadi titik awal dalam internalisasi, implementasi, serta habituasi seluruh nilai-nilai substantif dari materi Pelatihan Dasar CPNS. Sehingga meskipun Pelatihan Dasar telah selesai, seorang ASN tetap mengamalkan nilai-nilai dasar serta memahami peran dan kedudukannya sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam perancangan kegiatan aktualisasi ini diharapkan kedepannya dapat diberikan waktu yang cukup dalam merancang

kegiatan, sehingga isu-isu yang muncul serta rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dapat dipersiapkan secara lebih maksimal.

1. Bagi Individu (Dosen)

Hasil kegiatan ini diharapkan membantu pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas dan peran secara profesional sebagai pelayan publik.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, memahami proses pengauditan serta mahasiswa dapat menyelesaikan kasus-kasus temuan audit.

3. Bagi Unit Kerja

Harapan dari kegiatan ini yaitu menghasilkan lulusan sarjana Akuntansi yang unggul dan mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Akuntabilitas: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Nasionalisme: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Etika Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Komitmen Mutu: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Anti Korupsi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Whole of Government*: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Nasution, S. (2003). Metode Research (penelitian ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

"AKUNTABILITAS"

A. Akuntabilitas.

Akuntabilitas sering disamakan dengan tanggung jawab atau tanggung jawab. Namun pada dasarnya, kedua konsep tersebut memiliki arti yang berbeda. Tanggung jawab adalah kewajiban untuk bertanggung jawab, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai.

Nilai-nilai publik yang harus dicapai :

- 1) Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan publik, sektor, kelompok maupun pribadi.
- 2) Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan PNS dalam politik praktis.
- 3) Melayani warga negara secara adil.
- 4) Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

B. ASPEK - ASPEK AKUNTABILITAS.

1. akuntabilitas adalah sebuah tubung
2. Akuntabilitas adalah berorientasi pada hasil.
3. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan
4. Akuntabilitas memerlukan konsekuensi
5. Akuntabilitas memperbaiki kinerja.

C. Pentingnya Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prinsip dasar bagi organisasi yang berlaku pada setiap level / unit organisasi yang suatu kewajiban jabatan dalam memberikan pertanggungjawaban laporan kegiatan. PNS perlu merubah citranya menjadi pelayan masyarakat dengan mengenalkan nilai-nilai akuntabilitas untuk membentuk sikap dan perilaku PNS dengan mengedepankan kepentingan publik. Tiga fungsi utama akuntabilitas publik, yaitu:

- 1.) menyediakan kontrol demokrasi dan membangun suatu sistem yang melibatkan stakeholder dan user yang lebih luas (peran demokrasi)
- 2) mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional)
- 3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Akuntabilitas publik terdiri dari 2, yaitu :

- ⊙ Akuntabilitas Vertikal : pertanggung jawaban atas pengelolaan dan kepada otoritas yg lebih tinggi.
- Ⓟ Akuntabilitas Horizontal : Pertanggung jawaban kepada masyarakat luas.

D. TINGKATAN Akuntabilitas

1. Akuntabilitas Personal ⇒ mengacu pada nilai-nilai yg ada pada seseorang seperti kejujuran, integritas, moral dan etika.
2. Akuntabilitas Individu ⇒ mengacu pada hubungan antara individu dan lingkungan kerjanya, yaitu antara PNS dg Instansinya sbg pemberi kewenangan, bertanggung jawab terhadap tugasnya.
3. Akuntabilitas Kelompok ⇒ mengacu pada pembagian kewenangan dan semangat kerjasama yg tinggi antar berbagai kelompok yg ada di sebuah instansi.
4. Akuntabilitas Organisasi ⇒ mengacu pada hasil pelaporan kinerja yg telah dicapai baik pelaporan yg dilakukan oleh individu ttd organisasi maupun kinerja organisasi kepada stakeholder.
5. Akuntabilitas stakeholder ⇒ tanggung jawab organisasi pemerintah y/ mewujudkan pelayanan dan kinerja yg adil, responsif dan bermanfaat.

MEKANISME AKUNTABILITAS

- mekanisme akuntabilitas harus mengandung dimensi :
- Akuntabilitas kejujuran dan hukum
 - Akuntabilitas proses
 - Akuntabilitas program
 - Akuntabilitas kebijakan.

Menciptakan lingkungan kerja yg akuntabel :

- a. Kepemimpinan
- b. Transparansi
- c. Integritas
- d. Tanggung Jawab
- e. Keadilan
- f. Kepercayaan
- g. Keseimbangan
- h. Kejelasan
- i. Konsistensi.

4 Dimensi Mekanisme Akuntabilitas :

- (o) Akuntabilitas Program
Terkait dengan pertimbangan pencapaian tujuan yg telah ditetapkan
- (o) Akuntabilitas Proses
Terkait dg prosedur pelaksanaan tugas secara sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur adm.
- (o) Akuntabilitas Kebijakan
Terkait dg pertanggung jawaban pemerintah atas kebijakan yg diambil.
- (o) Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum
Terkait dg kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang diterapkan.

Langkah menciptakan Framework Akuntabilitas :

1. Penentuan tujuan dan Tanggung Jawab.
2. Rencanakan apa yg akan dilakukan & mencapai tujuan.
3. Lakukan implementasi monitoring Maysran.
4. Berikan Laporan Secara lengkap.
5. Berikan Evaluasi dan Masukan Perbaikan.

AKUNTABILITAS DALAM KONTEKS.

- a. Transparansi dan Akses Informasi
 - o) Informasi yg wajib disediakan dan diumumkan
 - o) Informasi publik yg dirahasiakan.
- b. Praktik kecurangan (fraud) dan Perilaku Korup.
- c. Penggunaan Sumber Daya Milik Negara
- d. Penyimpanan dan penggunaan Data dan Informasi Pemerintah
- e. Konflik Kepentingan.

” NASIONALISME ”

Nasionalisme dalam arti sempit adalah sebuah sikap yg meninggikan Bangsa nya sendiri, Sedangkan nasionalisme dalam arti luas nasionalisme merupakan Pandangan tentang rasa cinta yg wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain.

Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yg diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa; menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan, menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, bangga sbg bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri, mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban sesama manusia dan sesama bangsa, menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa.

⊙ Nilai-nilai Nasionalisme Pancasila bagi ASN

a. Sila ke-1 (Ketuhanan yg Maha Esa)

- = Percaya dan bertakwa kepada Tuhan yg Maha Esa
- = Saling menghargai antar pemeluk agama dan kepercayaan
- = Memiliki kebebasan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan
- = Tidak memaksakan sesuatu agama atau kepercayaan thd orang lain.
- = Mencintai Semua makhluk Tuhan.

b. Sila ke-2 (Kemanusiaan yg adil dan Beradab).

- = Mengakui keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yg paling mulia.
- = Mengakui harkat dan Martabat Manusia
- = Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
- = Memperlakukan manusia secara adil dan beradab.
- = mengembangkan sikap tenggang rasa thd orang lain.
- = Mendorong kemerdekaan sbg hak segala bangsa.

c. Sila ke-3 (Persatuan Indonesia)

- = Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan kerelamatan bangsa dan negara sbg kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi / golongan.
- = Sanguap dan Rela berkorban y/ kepentingan negara dan bangsa, apabila diperlukan.
- Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan Bangsa.
- = mengembangkan rasa kebanggaan kebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- Memelihara ketertiban dunia yg berdasarkan kemerdekaan, Perdamaian abadi dan keadilan Sosial.
- = Mengembangkan Persatuan dan kesatuan Indonesia atas Bihneka tunggal Ika
- = Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Sila ke-4 (kerakyatan yg dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam Permusyawaratan, Perwakilan)

- = Kedaulatan negara ada ditangan rakyat
- = Manusia Indonesia warga masyarakat dan warga negara ~~manipulasi~~ mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yg sama.
- = Musyawarah y/ mencapai mufakat dg semangat ketekeluargaan.
- = Mengutamakan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan.

e. Sila ke-5 (Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia)

- = mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.
- Melindungi seluruh rakyat Indonesia dari berbagai masalah Sosial.
- = Bersikap adil dan suka memberi pertolongan
- = Mewujudkan kesejahteraan bagi setiap warga negara
- = Cinta kemajuan dan pembangunan ~~keper~~ bangsa, material dan spiritual.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 (pasal II):

- melaksanakan kebijakan publik di buat oleh pejabat pembina kepegawaian
- memberikan pelayanan publik yg profesional dan berkualitas.
- Mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan Republik Indonesia.

A. IMPLIKASI KEBIJAKAN PUBLIK

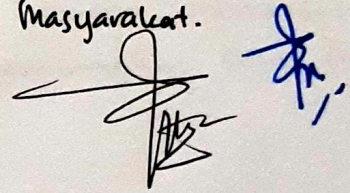
- Kebijakan sbg tindakan yg berorientasi pd pencapaian tujuan
- Bukan tindakan yg acak / sporadis melalui perencanaan.
- Tindakan direncanakan dan dirancang y/ mencapai tujuan
- Sebagai respon atas suatu tuntutan kebijakan
- Kebijakan publik dapat bersifat positif atau negatif.

B. ASN PELAYAN PUBLIK.

- ↳ Undang-Undang no 25 th 2009 : kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dg peraturan perundang-
 - ⊙ Adil dan tidak diskriminatif
 - ⊙ Profesional dan Berintegritas.

C. ASN sebagai pemsrtu bangsa.

- Bersikap Netral dan Adil.
- Mengayomi kepentingan kelompok minoritas → tidak membuat kebijakan diskriminatif.
- Menjadi figur teladan di lingkungan Masyarakat.





ETIKA PUBLIK

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ETHOS yang berarti watak, Adat Istiadat, Kebiasaan.

Pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan pergaulan seorang atau sesuatu organisasi tertentu.

Menurut Bertens (2000) Etika ialah :

- ↳ Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)
- ↳ kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
- ↳ Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Dalam kaitannya dg Pelayanan publik, etika publik adalah refleksi tentang standar / norma yg menentukan baik / buruk, benar / salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Etika sebenarnya dapat dipahami sebagai sistem penilaian perilaku serta keyakinan untuk menentukan perbuatan yang pantas guna menjamin adanya perlindungan hak-hak individu, mencakup cara-cara dalam pengambilan keputusan untuk membantu membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk serta mengarahkan apa yang seharusnya dilakukan sesuai nilai-nilai yang dianut. (Catalano, 1991)

Pengertian Kode Etik.

- ↳ Kode Etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya yang ditupkan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertulis.
- ↳ Kode Etik profesi adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan tertulis yang diharapkan ~~dapat~~ dapat dipegang teguh oleh kelompok profesional tertentu.

Kode Etik Aparatur Sipil Negara.

Berdasarkan UU ASN, kode etik dan kode perilaku ASN

Yakni sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugasnya dg jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
- c. Melayani dengan hormat, sopan, dan disiplin
- d. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.
- f. Menjaga kerahasiaan yg menyangkut kebijakan negara
- g. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.
- h. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
- i. Tidak menyalah gunakan informasi intern negara, tugas, struktur, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan lain bagi diri sendiri atau orang lain.
- g. Memegang teguh nilai dan dasar ASN dan selaluh menjaga reputasi ke dan integrasi ASN.
- h. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Pembentukan ETIKA.

~~Adat~~ Adat dipengaruhi:

- a. Pola didik keluarga.
- b. Budaya Masyarakat
- c. Adat Istiadat.
- d. Kebiasaan
- e. Lingkungan.

Fungsi etika:

- a. Sebagai fungsi ~~ke~~ ~~ukuran~~ ukuran baik buruk, wajar, dan benar. ~~benar~~ salah.
- b. Landasan bertindak dalam sebuah kehidupan kolektif yg profesional.

- c. Untuk menjalankan visi dan misi lembaga.
- d. Untuk menjaga Citra lembaga / Institusi.

Sumber - Sumber Etika:

- a) Agama
- b) Lingkungan Masyarakat.
- c) Peraturan - peraturan formal
- d) Lingkungan ketetanggaan
- e) Lingkungan keluarga
- f) Hati Nurani Individual.

Sumber Dimensi Etika publik pada prinsipnya ada 3 dimensi etika publik :

- a. Dimensi kualitas Pelayanan Publik
- b. Dimensi Modalitas.
- c. Dimensi Tindakan Integritas publik.

Sumber. Sumber kode etik yg telah berkembang dalam Sistem administrasi publik sejak kemerdekaan :

- a. Peraturan Pemerintah No 11 tahun 1959 tentang Sumpah Jabatan pegawai Negeri Sipil dan Anggota Angkatan Perang.
- b. Peraturan Pemerintah no. 21 tahun 1975 tentang Sumpah / Janji Pegawai Negeri Sipil.
- c. Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1980 tentang Peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- d. Peraturan pemerintah No. 42 th. 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan kode etik pegawai Negeri Sipil.
- e. Peraturan pemerintah no. 53 th. 2010 tentang Disiplin PNS
- f. Undang. Undang no. 5 Th. 2014 tentang ASN.

Para pegawai dan pejabat perlu tahu dan terus diingatkan akan rujukan kode etik PNS yg tersedia. Sosialisasi dari sumber. Sumber kode etik itu beserta penyadaran akan perlunya menaati kode etik harus dilakukan secara berkesinambungan dalam setiap jenis pelatihan kepegawaian & melengkapi aspek kognisi dan aspek profesionalisme pegawai sbg Abdi masyarakat.

” KOMITMEN MUTU ”

A. Efektivitas, Efisiensi, Inovasi, dan Mutu dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik.

↳ Efektivitas organisasi : sejauhmana organisasi dapat mencapai tujuan yg ditetapkan, atau berhasil mencapai apapun yg coba dikerjakannya. Efektivitas organisasi berarti memberikan barang atau jasa yg dihargai oleh pelanggan.

↳ Efisiensi adalah jumlah sumber daya yg digunakan \forall mencapai tujuan organisasional. Efisiensi organisasi ditentukan oleh berapa banyak bahan baku, uang, dan manusia yg dibutuhkan untuk menghasilkan jumlah keluaran tertentu. Efisiensi dapat dihitung sbg jumlah sumber daya yg digunakan \forall menghasilkan barang atau jasa.

↳ Inovasi barang dan jasa adalah cara utama dimana suatu organisasi beradaptasi terhadap perubahan-perubahan dipasar, teknologi, dan persaingan.

↳ Mutu adalah apapun yg menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. atau mutu adalah merupakan nihil cacat, kesempurnaan, dan kesesuaian terhadap persyaratan. Jadi, mutu mencerminkan nilai keunggulan produk / jasa yg diberikan kepada pelanggan (customer) sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, dan bukan melampaui harapannya.

Karakteristik ideal dari tindakan yg efektif dan efisien antara lain : Penghematan, ketercapaian target secara tepat sesuai dg yg direncanakan, pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tetap, serta terciptanya kepuasan semua pihak yaitu pimpinan, pelanggan, masyarakat dan pegawai itu sendiri.

Konsekuensi dari pekerjaan yg tidak efektif dan tidak efisien adalah ketidaktercapaian target kerja, ketidakpuasan, banyak pihak, menurunkan kredibilitas instansi tempat bekerja di mata masyarakat, bahkan akan menimbulkan kerugian scr finansial.

B. NILAI-NILAI DASAR ORIENTASI MUTU

1. Manajemen mutu

Manajemen mutu terpadu terdiri atas kegiatan perbaikan berkelanjutan yang melibatkan setiap orang dalam organisasi melalui usaha yang terintegrasi secara total untuk meningkatkan kinerja pada setiap level organisasi.

Lima Pilar TQM (total quality management):

- Organisasi
- Pemimpin
- Produk
- Komitmen
- Proses

2. Beberapa Teknik / Metode Perbaikan Mutu

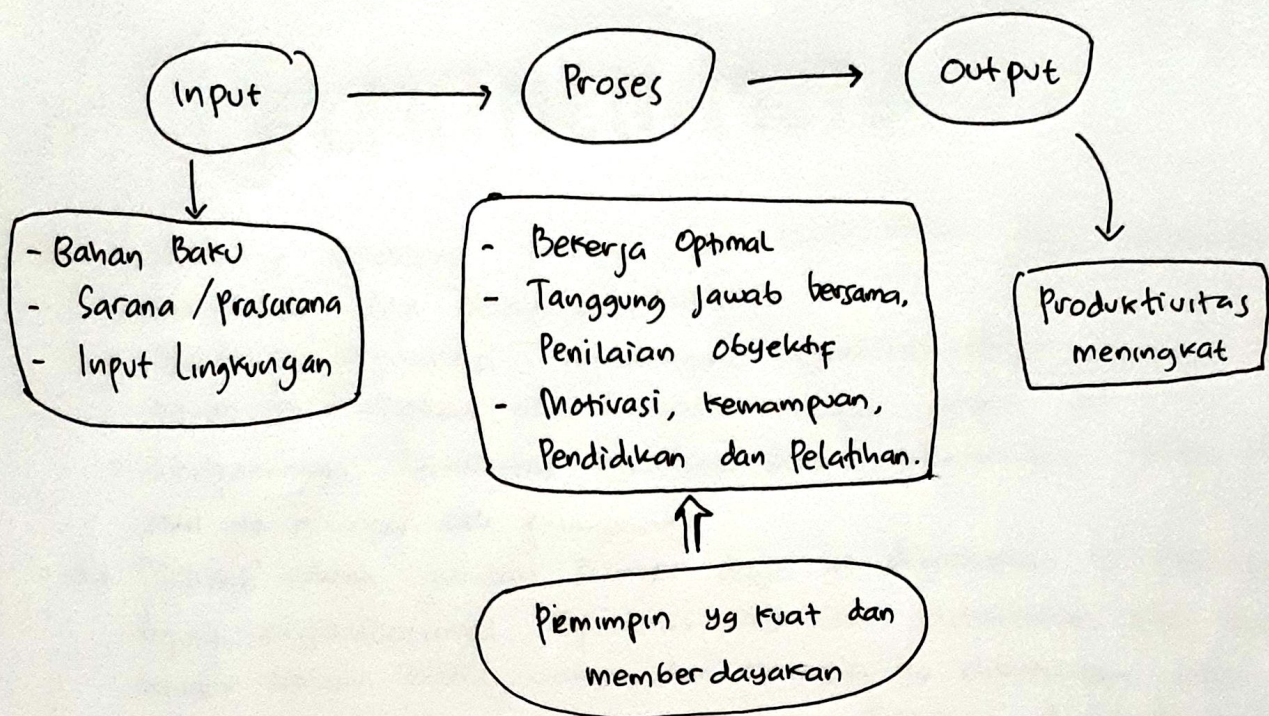
10 unsur TQM:

- ⊙ Fokus pada pelanggan
- ⊙ Obsesi terhadap kualitas.
- ⊙ Pendekatan ilmiah.
- ⊙ Komitmen jangka panjang
- ⊙ kerjasama Tim.
- ⊙ Perbaiki sistem secara berkesinambungan
- ⊙ Pendidikan dan pelatihan
 - kebebasan yg terkendali
- ⊙ Kesatuan tujuan
- ⊙ Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Nilai dasar Orientasi Mutu :

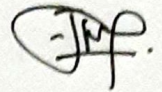
- Menyusun program kerja jangka panjang yg berbasis mutu
- Membangun Mindset dan komitmen pegawai thd Budaya Mutu
- Meningkatkan mutu proses secara berkelanjutan
- Beradaptasi dengan perubahan
- Memfokuskan kegiatan dg kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal
- Mengembangkan budaya kerja yg berorientasi mutu bukan menjalankan tugas rutin
- Membangun kerjasama kolegal antar pegawai
- Menampilkan kinerja tanpa cacat dan tanpa pemborosan
- Menjalankan fungsi pengawasan secara efektif untuk mengontrol keterlaksanaan program kerja.

Peningkatan Produktivitas.



Faktor Internal Peningkatan Mutu Pelayanan Publik :

1. Reputasi Budaya
2. Sumber daya yg dimiliki dan kewenangan yg menggunakannya
3. Kejelasan mandat dari organisasi tsb.
4. Organisasi itu sendiri
5. Insentif yg mereka peroleh dalam meningkatkan mutu Pelayanan Publik.
6. Kualitas dari pimpinan dan pegawai organisasi tsb.
7. Fleksibilitas yg mereka punya terkait hubungan Organisasional.



ANTI KORUPSI

A. Pengertian Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin yaitu *Corruptio* dan *Corruptus* yang berarti kerusakan atau kebobrokan. Dalam bahasa Yunani *Corruptio* perbuatan yg tidak baik, buruk, curang, dapat disuap, tidak bermoral, menyimpang dari kesucian, melanggar norma-norma agama, material, mental dan umum.

Tindak pidana korupsi itu merupakan tindak pidana dan korupsi. tindak pidana adalah suatu perbuatan yg di ancam dengan pidana oleh undang-undang, bertentangan dg hukum, dilakukannya dg kesalahan oleh seseorang yg mampu bertanggung jawab.

B. Jenis Korupsi

7 (tujuh) jenis korupsi (syed Husein alatas):

- 1) Korupsi Transaktif; korupsi yg menunjukkan adanya kesepakatan timbal balik antara pemberi dan penerima, aktif menjalankan perbuatan tersebut.
- 2) Korupsi Ekstroaktif; korupsi yg menyertakan bentuk-bentuk koersi (tekanan) tertentu dimana pihak pemberi di paksa y/ menguap guna mencegah kerugian yang mengancam diri, kepentingan, orang-orangnya, atau hal-hal yg dihargai.
- 3) Korupsi INVESTIF; korupsi yg melibatkan suatu penawaran barang atau jasa tanpa adanya pertalian langsung dg keuntungan bagi pemberi. Keuntungan diharapkan akan diperoleh dimasa yg akan datang.
- 4) Korupsi NEPOTISME; korupsi berupa pemberian perlakuan khusus kepada teman atau yg memiliki kedekatan hubungan dalam rangka menduduki jabatan publik.
- 5) Korupsi Autogenik; korupsi yg dicakukan individu karena mempunyai kesempatan y/ mendapat keuntungan dari pengetahuan dan pemahamannya atas sesuatu yang hanya diketahui sendiri.
- 6) Korupsi Supportif; korupsi yg mengacu pd penciptaan suasana yg kondusif y/ melindungi atau mempertahankan keberadaan tindak korupsi, yg lain.
- 7) Korupsi DEFENSIF; korupsi yg terpaksa dilakukan y/ mempertahankan diri dari pemerasaan.

Faktor Penyebab Terjadinya Korupsi:

- a. Penegak hukum tidak konsisten
- b. Penyalahgunaan kekuasaan / wewenang
- c. Langkanya lingkungan Anti korupsi
- d. Rendahnya pendapatan penyelenggaraan negara
- e. Kemiskinan, keserakahan
- f. Budaya memberi upeti, imbalan jasa dan hadiah.
- g. Budaya Permisif / serta membolehkan.
- h. gagalnya pendidikan agama dan etika.

C. Tindak Pidana korupsi

Setiap negara mempunyai undang-undang yg berbeda terkait dg Tindak pidana korupsi. Menurut UU no. 31/1999 Jo. No. UU 20 th 2001, terdapat 7 ~~kelompok~~ kelompok tindak pidana korupsi yg terdiri dari ;

- 1) Kerugian keuangan negara, 2) Suap-Menyuap, 3) Pemerasan, 4) Perbuatan curang, 5) Penggelapan dalam jabatan, 6) Denturan kepentingan dalam pengadaan, 7) Gratifikasi.

Semua jenis tersebut merupakan delik-delik yang diadopsi dari KUHP (pasal ayat 1 sub c UU no. 3/71).

D. NIAT, SEMANGAT DAN KOMITMEN ANTI KORUPSI

- Kesadaran Antikarupsi yg telah mencapai puncak tertinggi menyentuh spiritual accountability (niat baik, visi-misi baik, usaha baik, hasil terbaik)
- Sadar bahwa dampak korupsi dapat merugikan keuangan negara, kerusakan kehidupan bahkan keluarga.
- Selalu Semangat dan berfikir positif.

Mereka yg memiliki spiritual Accountability selalu ingat pada Perjanjian dengan Tuhannya, yaitu :

- Tujuan hidup
- Sadar hidup harus dipertanggung jawabkan
- Manusia yg diciptakan harus amanah mengatur bumi
- Kualitas hubungan manusia dg tuhan-nya, lebih berkuasa atas segala sesuatu
- Iklas menjalani hidup
- Menyerahkan hasil atau usaha semaksimalnya kepada Tuhan.

Kesadaran diri anti korupsi yang dibangun melalui pendekatan spiritual, dengan selalu ingat akan tujuan keberadaannya sebagai manusia di muka bumi, dan selalu ingat bahwa seluruh ruang dan waktu kehidupannya harus dipertanggungjawabkan, dan menjadi benteng kuat untuk anti korupsi.

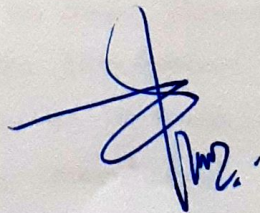
Tanggung jawab spiritual yg baik pasti akan menghasilkan niat yg baik dan mendorong y/ memiliki visi dan misi yg baik, hingga selalu memiliki semangat ~~mendapatkan~~ y/ mendapatkan hasil terbaik dan melakukan proses atau usaha terbaik agar dapat dipertanggungjawabkan juga secara publik.

Tunas Integritas memiliki Peran sbb:

- a. Menjadi jembatan masa depan kesuksesan organisasi, kumpulan, orang yg selalu terdepan y/ memastikan tujuan organisasi tercapai.
- b. Membangun sistem Integritas, berpartisipasi aktif dalam pembangunan sistem Integritas hingga semua peluang korupsi dan berbagai penyimpangan lainnya dapat ditutupi.
- c. Mempengaruhi orang lain, khususnya mitra kerja y/ berintegritas Tinggi.

9 (sembilan) nilai anti korupsi:

1. Jujur
2. Peduli
3. Mandiri
4. Disiplin
5. Tanggung Jawab
6. Kerja Keras
7. Sederhana
8. Berani
9. Adil.



" Pelayanan Publik. "

Pelayanan publik ialah segala bentuk kegiatan yg dilakukan oleh Pemerintah dalam bentuk barang / jasa yg memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai perundang-undangan.

Jenis barang dan jasa :

- Barang Publik (milik pribadi)
Contoh : Udara bersih, Jaminan keamanan TNI dan Polri
- Barang Semi publik
Contoh : Sumber air bawah tanah, hasil hutan
- Barang Privat
Contoh : Rumah, Mobil
- Barang Semi privat
Contoh : Jalan Tol, Fasilitas Bandara.

Konsep Pelayanan Publik :

1. Pengertian Pelayanan Publik
2. Jenis Barang dan Jasa
3. Pelayanan publik dari Sederhana menjadi kompleks.

Nilai-nilai Prinsip :

- a. Partisipatif : Penyelenggara publik yg dibutuhkan masyarakat, Pemerintah perlu melibatkan masyarakat dari perencanaan sampai evaluasi.
- b. Transparan : penyelenggara pelayanan publik harus menyediakan akses yg mengetahui segala hal pelayanan publik bagi masyarakat.
- c. Responsif : Penyelenggara pelayanan publik (pemerintah) wajib mendengar aspirasi / keinginan masyarakat
- d. Tidak diskriminatif
- e. Mudah dan Murah (Penyelenggara pelayanan publik dimana masyarakat harus memenuhi persyaratan dan fee yg mendapatkan layanan yg dibutuhkan.
- f. Efektif dan Efisien : Penyelenggara pelayanan publik mampu mewujudkan tujuan yg hendak dicapai

- g. Aksesibel : Penyelenggara pelayanan publik menggunakan fasilitas dan SDM yg di biayai oleh warga negara melalui pajak yg mereka bayar.
- h. Akuntabel : Penyelenggara pelayanan publik yg bertanggung jawab akan kebutuhan ~~dan~~ ~~praktek~~ Masyarakat
- i. Keadilan : melindungi warga negara dari praktek buruk dari warga negara lain,

” Whole Of Government ”

WOG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yg menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yg lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

WOG menjadi penting karena :

- ⊙ Dorongan publik dg mewujudkan integrasi kebijakan, program pembangunan, dan pelayanan agar tercipta penyelenggaraan Pemerintah yg lebih baik.
- ⊙ Adanya Fenomena : ketimpangan kapasitas sektoral sebagai akibat dari adanya nuansa kompetisi antar sektor dalam pembangunan.
- ⊙ Adanya Potensi disintegrasi bangsa karena keberagaman latar belakang nilai, budaya, adat istiadat, serta bentuk latar belakang lainnya.

Cara pendekatan WOG :

- a. Penguatan koordinasi antar lembaga
- b. Membentuk lembaga koordinasi khusus.

Praktek WOG ; Cara pendekatan WOG :

- 1. Penguatan koordinasi antar lembaga
- 2. Membentuk lembaga koordinasi khusus.
- 3. membentuk gugus tugas
- 4. koalisi sosial.

Tantangan dalam praktek WOG :

- 1. Kapasitas SDM dan Institusi
- 2. Nilai dan Budaya Organisasi
- 3. Kepemimpinan.

Keuntungan Whole of Government :

- ⊙ Outcome - focused : Berfokus pada outcome yg tidak dapat dicapai oleh K/L sektoral secara masing-masing.
- ⊙ Boundary - Spinning : Kebijakan tidak hanya melibatkan satu instansi, tetapi lintas instansi.
- ⊙ Strengthening Prevention : WOG mendorong percepatan thd masalah yg mungkin berkembang lebih jauh.
- ⊙ Enabling : WOG membuat pemerintah lebih mampu menangani tantangan kebijakan yg kompleks.

Praktek WOG dalam pelayanan publik :

- a. Pelayanan yg bersifat administratif
- b. Pelayanan Jasa
- c. Pelayanan Barang
- d. Pelayanan Regulasi.

Pelayanan publik dapat dibedakan dalam 5 macam pola pelayanan :

1. Pola pelayanan teknis fungsional
2. Pola Pelayanan Satu Atap
3. Pola pelayanan Satu Pintu
4. Pola pelayanan Terpusat
5. Pola Pelayanan Elektronik.

Prasyarat Best Practices :

1. Budaya dan filosofi
2. Cara kerja yg Baru
3. Akuntabilitas dan Insentif
4. Cara baru pengembangan kebijakan, mendesain program dan pelayanan.

WOG

MANAJEMEN ASN

Pegawai ASN terdiri dari 2 jenis, yaitu:

1. PNS (Pegawai Negeri Sipil)
2. PPPK (Pegawai Pemerintah dg perjanjian kerja)

Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yg menjalankan kebijakan yg ditetapkan oleh pimpinan Instansi ~~sem~~ pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi kedudukan semua golongan dan partai politik kedudukan ASN berkedudukan berada di pusat, daerah dan luar negeri.

Peran ASN :

1. Pelaksana Kebijakan Publik
2. Pelayanan Publik
3. Perekat dan Pemersatu.

ASN itu harus jadi perencana, pelaksana, pengawas, penyeleenggaraan tugas umum pemerintah nasional, pembangunan, melalui pelaksanaan kebijakan dan pembangunan nasional, melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yg profesional bebas dari intervensi politik, bersih dari fraktur KKN.

HAK DAN KEWAJIBAN ~~PNS~~ ASN

a. Hak PNS

1. Gaji, Tunjangan, Fasilitas
2. Cuti
3. Jaminan Pensiun, Jaminan hari tua
4. Perlindungan
5. Pengembangan Kompetensi

* Hak PPPK

1. Gaji / tunjangan
2. Cuti
3. Perlindungan
4. Pengembangan Kompetensi

B. Kewajiban ASN :

- Setia dan taat pada UUD negara republik Indonesia tahun 1945, NKRI dan Pemerintah yg Pas.

- Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
- Membaksanakan kebijakan yg di rumuskan pejabat pemerintah yg berwenang
- Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan tugas kedinasan dg penuh ~~per~~ kejujuran keadaan dan ~~pend~~.
- Menyunjukkan sikap integritas dr keteladanan dalam hidup, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang baik dalam maupun diluar kedinasan.
- Menyimpan rahasi jabatan
- Bersedian ditempat ~~man~~ diseluruh wilayah. § AKRI.

Sistem MERIT.

Merupakan kebijakan dan manajemen ASN yg berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi kinerja, secara adil dan wajar dg/ tanpa membedakan latar belakang politik, Ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status, pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.

Fungsi Sistem Merit

- 1) Menjamin keadilan dan menyediakan ruang keterbukaan dalam perjalanan karir seorang pegawai (Bagi pegawai)
- 2) Mendukung keberadaan prinsip Akuntabilitas yg saat ini menjadi tuntutan sektor publik (Bagi Organisasi)

Kode Etik dan Kode Perilaku ASN

Berisi pengaturan perilaku agar pegawai ASN:

1. Melaksanakan tugasnya dg jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi
2. Melaksanakan tugasnya dg Cermat dan disiplin
3. Melayani dg sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dg ketentuan peraturan perundang-undangan
5. Melaksanakan tugasnya sesuai perintah atasan atau pejabat
6. Menjaga kerahasiaan yg menyangkut kebijakan Negara.

2LAMPIRAN II

Profil Organisasi

Universitas Maritim Raja Ali Haji (disingkat UMRAH) adalah perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang, provinsi Kepulauan Riau, yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 2007. Universitas ini merupakan gabungan dari 2 perguruan tinggi swasta, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Stisipol) Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang dan Politeknik Negeri Batam.

Universitas Maritim Raja Ali Haji didirikan atas keinginan segenap warga Provinsi Kepulauan Riau untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang akan menjadi tempat para pemuda dan pemudi bumi segantang lada ini memperoleh pendidikan tinggi dan ditempa menjadi pemimpin, wirausahawan, dan orang yang berguna bagi Kepri pada masa depan. Setelah melalui rangkaian proses yang panjang dimulai dari terbit SK Mendiknas No. 124/D/O/2007 tentang izin berdirinya UMRAH hingga terbitnya Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2011 tentang Pendirian UMRAH sebagai perguruan tinggi negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka resmiah UMRAH menyanggah status sebagai perguruan tinggi negeri pertama di Kepulauan Riau. UMRAH diawal berdirinya merupakan penggabungan dari STISIPOL Raja Haji dan Politeknik Negeri Batam. Program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi termasuk salah satu dari 9 program Program Studi strata Satu yang ada saat diawal berdirinya UMRAH.

FAKULTAS EKONOMI VISI DAN MISI

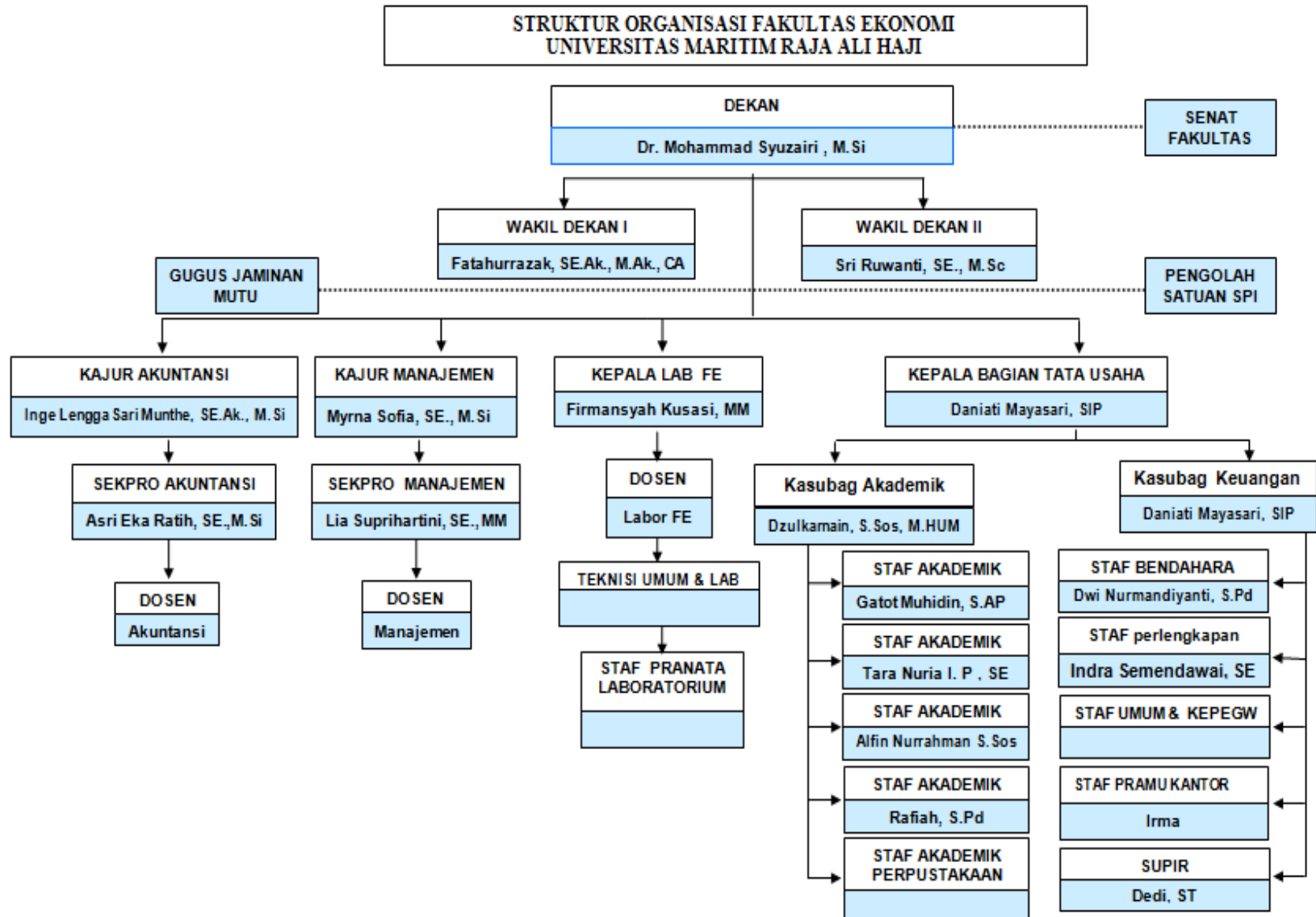
VISI

Menjadi pusat unggulan riset ekonomi dan bisnis serta budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040

MISI

Misi Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis berwawasan kemaritiman yang berbudaya dan bereputasi internasional
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis kemaritiman yang bereputasi internasional melalui riset dan inovasi dalam bidang ekonomi dan bisnis
3. Memanfaatkan dan menyebarluaskan hasil riset dan inovasi dalam bidang ekonomi dan bisnis yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional
4. Membangun kerjasama fakultas dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dalam bidang ekonomi dan bisnis untuk mempercepat pengembangan, penguatan, dan pencapaian kelembagaan yang terkemuka di tingkat internasional



Perjalanan Fakultas Ekonomi dimulai dengan berdirinya Universitas Maritim Raja Ali Haji, yaitu dengan keluarnya ijin penyelenggaraan Program Studi Akuntansi, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru dan Perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji di Batam diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.

Kegiatan akademik pertama kali diselenggarakan di kampus ruko bintang center Km. 9 dengan jumlah sebanyak 129 mahasiswa yang terbagi pada kelas pagi 5 mahasiswa dan kelas sore 124 mahasiswa. Perkuliahan di kampus bintang center ini berlangsung selama 1 tahun, karena pada tahun akademik 2007 (pada tahun kedua, 26 Agustus 2008) seluruh kegiatan akademik sudah pindah di kampus senggarang karena jumlah mahasiswa baru bertambah banyak dan sudah tidak memungkinkan lagi perkuliahan dilaksanakan di ruko.

Visi dan Misi Jurusan Akuntansi

VISI

Menjadi Program Studi Akuntansi Terkemuka Berwawasan Maritim di Indonesia dan Asia Tenggara 2020”

MISI

Misi program studi akuntansi terdiri dari:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan ilmu pengetahuan akuntansi dan teknologi, iman dan taqwa dan ketrampilan (soft skill) bidang maritim, mampu bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) melalui pendidikan riset yang berkualitas
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi akuntansi berbasis maritim melalui riset yang berkualitas di tingkat nasional dan regional
3. Memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat Kepulauan Riau dan pesisir/nelayan melalui training, kegiatan sosial dan pengembangan teknologi yang sesuai dan pengabdian masyarakat

Sistem Pelaksanaan dan Membangun Tata Pamong

1. Kredibel

Kredibel berarti memiliki kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Aspek kredibel tercermin pada tata cara pemilihan dan pengangkatan pejabat structural dilingkungan UMRAH. Sesuai dengan mandate **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 115 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji** maupun **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja UMRAH** maka dalam hal pengangkatan unsur-unsur penyelenggara tata pamong dilaksanakan secara konsekuen seperti pemilihan Ketua Program Studi dipilih oleh Dosen melalui rapat pada Program Studi yang bersangkutan dan ditetapkan oleh Rektor.

2. Transparan

Transparansi ditunjukkan dengan adanya usaha untuk menyampaikan informasi secara transparan, akurat dan relevan serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, mengenai informasi keuangan, kebijakan, maupun kegiatan yang dilakukan, secara terbuka dan partisipatif mengedepankan keterlibatan segenap dosen, kelembagaan mahasiswa maupun pimpinan fakultas dan Program Studi dalam hal penyusunan. Kebijakan akademik maupun non-akademik pada pelaksanaannya dilaporkan evaluasi secara terbuka dan berkala melalui Rapat Program Studi di setiap akhir semester. Melalui mekanisme rapat pengelola program studi selalu mengundang para dosen sebelum memulai masa perkuliahan untuk berkoordinasi dan merefleksikan berbagai hal, seperti pengaturan jadwal dan penentuan matakuliah dan hal lain yang terkait.

Transparansi informasi dilakukan dengan menyampaikan informasi yang relevan tersebut kepada seluruh dosen, mahasiswa, pengelola unit dan lembaga kemahasiswaan, serta berbagai media seperti surat pemberitahuan,

papan informasi di beberapa tempat strategis di lingkungan kampus, website Prodi Manajemen FE UMRAH, serta melalui buku pedoman.

3. Akuntabel

Akuntabel dapat diukur melalui laporan pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan tata pamong, ketua program studi bertanggung jawab dalam keputusan yang telah ditetapkan serta berperan aktif dalam melakukan proses monitoring pada pelaksanaan ketetapan tersebut. Dimana pelaksanaannya berdasarkan kepada tata tertib, kode etik untuk Mahasiswa dan kode etik dosen serta aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi.

Dari segi Akuntabilitas keuangan, dilakukan langkah-langkah koordinasi yang terarah melalui struktur Bendahara, Bagian Keuangan universitas dengan tujuan dapat memantau sejauh mana kinerja anggaran yang telah dilakukan oleh Prodi Akuntansi.

4. Bertanggung jawab

Dalam Aspek tanggung jawab, hal tersebut ditandai dengan adanya komitmen dalam menegakkan segala aturan SOP yang ada, dapat terukur dari sejauh mana setiap individu telah mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada setiap unsur yang ada. Adapun Tanggung Jawab setiap pihak dijabarkan dalam uraian beban kerja serta tugas-tugas yang ditetapkan baik secara permanen maupun ad-hoc dimana pelaksanaannya dilakukan menurut Prosedur Baku Operasi (*Standard Operational Procedure*). Hal ini dapat dilihat pada setiap laporan kegiatan di Prodi.

Bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat juga tercermin pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Serta prodi melakukan studi pelacakan (*Treasure Study*) sebagai evaluasi pertanggung jawaban terhadap lulusan dan

pengguna Lulusan yang didalamnya terdapat masukan terhadap pengembangan kualitas prodi kedepannya.

5. Adil

Keadilan dapat kita pahami sebagai pemberian perlakuan yang sama terhadap semua pihak. Tercermin dari pemberian hak dan tanggung jawab yang proporsional sesuai kapasitas yang ditetapkan kepada setiap orang dan adanya pemberian *rewards and punishment*, tertuang dalam Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik Etika Akademik, peraturan kepegawaian dan etika dosen dan mahasiswa. Jika terjadi pelanggaran akan diberikan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

Adil dapat terlihat dari pembagian beban mengajar dosen yang selalu dibicarakan pada rapat Prodi dan dibagi secara proporsional sesuai dengan bidang keahlian dan beban mengajar. Selain itu, setiap dosen juga memperoleh hak dan peluang yang sama tanpa diskriminasi, untuk dapat diangkat dalam jabatan-jabatan di lingkungan Program Studi..

Adil terhadap mahasiswa terlihat dimana mahasiswa mendapatkan hak yang sama dalam mencapai prestasi-prestasi baik akademik atau non-akademik dengan manfaat dapat memperoleh bantuan, dukungan dan penghargaan dari organisasi.

LAMPIRAN III

Data Diri Peserta, Mentor Dan Coach

Biodata Peserta

Nama : Rizki Yuli Sari, SE., M.Si.
NIP : 19900712 201903 2 016
Tempat,Tgl Lahir : Jambi, 12 Juli 1990
Alamat Rumah : Perum Bukit Indah Lestari Blok B no 38 Tanjungpinang
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III. B
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja : Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi (FE), Universitas
Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang

Biodata Mentor

Nama : Dr. Muhammad Syuzairi, M.Si
NIP : 19600310 198810 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV.C
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi (FE), Universitas Maritim Raja Ali
Haji (UMRAH) Tanjungpinang






Biodata Coach

Nama : dr. Wilda Hayati, MM
NIP : 19650603 199602 2 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I/ IV.B
Jabatan : Widyaiswara Ahli Madya
Unit Kerja : Balai Pelatihan Kesehatan Batam






Lampiran IV

FORMULIR PENGENDALIAN OLEH COACH

Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IV Tahun 2020

Nama peserta	: Rizki Yuli Sari, SE., M.Si.		
Instansi	: Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang		
Tempat aktualisasi	: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang		
No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	6 Maret 2020	1. Konsul bagaimana untuk mengangkat sebuah isu	
2	6 Maret 2020	1. Konsul tentang isu-isu yang terdapat di Lapangan 2. Judul isu yang akan diangkat	
3	14 Maret 2020	1. Konsul Bab 1 2. Konsul Bab 2 a. Nilai-nilai Dasar PNS b. Kedudukan dan Peran PNS 3. Konsul Bab 3 a. Jenis Kegiatan	
4	14 Maret 2020	1. Konsul Revisi Bab 1-3: a. Perbaikan Penulisan b. Revisi Rancangan Kegiatan 2. Konsul Revisi Bab 1-3	
5	16 Maret 2020	ACC Rancangan Aktualisasi	

Formulir Pengendalian Mentor

Nama peserta		: Rizki Yuli Sari, SE., M.Si.	
Instansi		: Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang	
Tempat aktualisasi		: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang	
No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	6 Maret 2020	1. Konsul bagaimana untuk mengangkat sebuah isu	
2	6 Maret 2020	1. Konsul tentang isu-isu yang terdapat di Lapangan 2. Judul isu yang akan diangkat	
3	14 Maret 2020	1. Konsul Bab 1 2. Konsul Bab 2 a. Nilai-nilai Dasar PNS b. Kedudukan dan Peran PNS 3. Konsul Bab 3 a. Jenis Kegiatan	
4	14 Maret 2020	1. Konsul Revisi Bab 1-3: a. Perbaikan Penulisan b. Revisi Rancangan Kegiatan 2. Konsul Revisi Bab 1-3	
5	16 Maret 2020	ACC Rancangan Aktualisasi	

Lembar Pengendalian Coach

FORM PENGENDALIAN COACH

Nama : Rizki Yuli Sari, SE., M.Si.
 Unit Kerja : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
 Coach : dr. Wilda Hayati, MM.

No	Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
1.	<p>Penyampaian ide dan gagasan terkait penyusunan modul mata kuliah Praktikum audit kepada pimpinan.</p> <p>Tahapannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul mata kuliah Praktikum audit 2. Mengkoordinasikan dengan sesama dosen Pengampu matakuliah praktikum audit mengenai ide dan gagasan 3. Menyampaikan gagasan kepada pimpinan <p>Output/hasil: Foto, dokumen notulen saran dan masukan dari kolega, surat persetujuan/izin pimpinan.</p>	<p><i>serius</i></p> <p><i>W</i></p>	<p>5 Juni 2020</p> <p>Media Daring</p>
2.	<p>Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari standar/acuan dalam membuat sistem (standar nasional atau internasional) 2. Mengumpulkan kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit 3. Berdiskusi dengan kolega prodi terkait 	<p><i>serius</i></p> <p><i>W</i></p>	<p>5 Juni 2020</p> <p>Media Daring</p>

	<p>dengan standar/acuan yang akan digunakan dalam merancang modul</p> <p>Output/hasil: Kumpulan dokumen standar/acuan dalam membuat modul (nasional maupun internasional), dokumen Kasus-kasus Praktikum Audit, daftar hadir, foto.</p>		
3.	<p>Penyusunan modul praktikum audit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf modul matakuliah Praktikum audit 2. Membuat undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit 3. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit <p>Output/hasil: Draf modul mata kuliah Praktikum audit, undangan FGD, daftar hadir FGD, foto.</p>	<p>Senzi</p> <p>we</p>	<p>5 Juni 2020</p> <p>Media Daring</p>
4.	<p>Audiensi dengan <i>stakeholders</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat undangan audiensi kepada stakeholders 2. Melakukan audiensi dengan mahasiswa 3. Melakukan audiensi dengan alumni dan instansi 	<p>Senzi</p> <p>we</p>	<p>5 Juni 2020</p> <p>Media Daring</p>



	<p>Output/hasil: Undangan audiensi, dokumen notulen diskusi dengan mahasiswa, dokumen notulen diskusi dengan alumni, foto.</p>		
5.	<p>Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa</p> <p>Tahapannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak modul matakuliah Praktikum Audit 2. Melaksanakan perkuliahan 3. Melakukan Evaluasi perkuliahan dan perbaikan Modul dengan tim pengajar <p>Output/hasil: Cetakan draf modul mata kuliah praktikum audit, foto perkuliahan dan catatan evaluasi modul.</p>	<p><i>Scorzi</i></p> <p><i>w</i></p>	<p>5 Juni 2020</p> <p>Media Daring</p>



Bape


Lembar Pengendalian Mentor

FORM PENGENDALIAN MENTOR

Nama : Rizki Yuli Sari, SE., M.Si.
 Unit Kerja : Program Studi Akuntansi Fakultas
 Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali
 Haji Tanjungpinang
 Mentor : Dr. Muhammad Syuzairi, M.Si.

No	Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Mentoring	Paraf
1.	<p>Penyampaian ide dan gagasan terkait penyusunan modul mata kuliah Praktikum audit kepada pimpinan.</p> <p>Tahapannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul mata kuliah Praktikum audit 2. Mengkoordinasikan dengan sesama dosen Pengampu matakuliah praktikum audit mengenai ide dan gagasan 3. Menyampaikan gagasan kepada pimpinan <p>Output/hasil: Foto, dokumen notulen saran dan masukan dari kolega, surat persetujuan/izin pimpinan.</p>	Sesuai dan Lanjutkan	29 Maret 2020 Via Whatsapp	
2.	<p>Pencarian referensi dan penyusunan draft modul praktikum Audit bersama tim pengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari standar/acuan dalam membuat sistem (standar nasional atau internasional) 2. Mengumpulkan kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit 	Sesuai dan Lanjutkan	21 April 2020 Via Whatsapp	


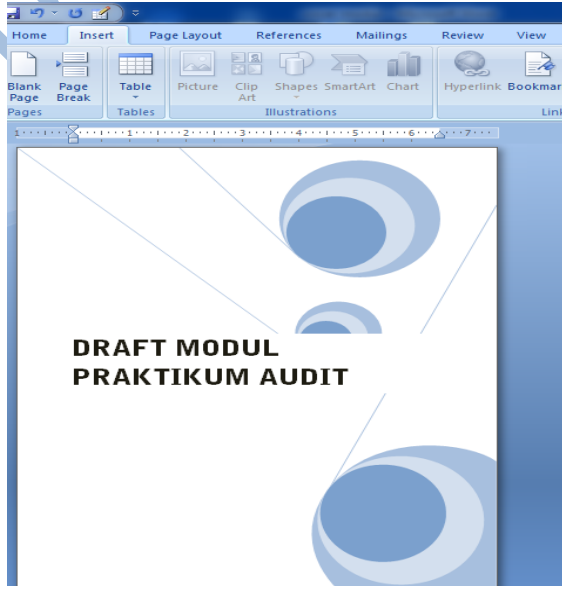
	<p>3. Berdiskusi dengan kolega prodi terkait dengan standar/acuan yang akan digunakan dalam merancang modul</p> <p>Output/hasil: Kumpulan dokumen standar/acuan dalam membuat modul (nasional maupun internasional), dokumen Kasus- kasus Praktikum Audit, daftar hadir, foto.</p>			
3.	<p>Penyusunan modul praktikum audit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf modul matakuliah Praktikum audit 2. Membuat undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit 3. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) membahas modul matakuliah Praktikum Audit <p>Output/hasil: Draf modul mata kuliah Praktikum audit, undangan FGD, daftar hadir FGD, foto.</p>	Sesuai dan Lanjutkan	21 April 2020 Via Whatsapp	
4.	<p>Audiensi dengan <i>stakeholders</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat undangan audiensi kepada stakeholders 	Sesuai dan Lanjutkan	2 Mei 2020 Via Whatsapp	

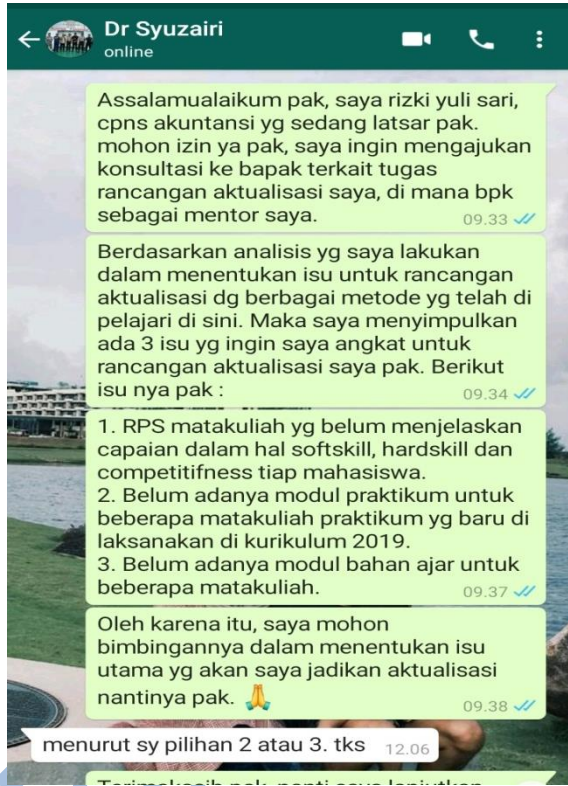
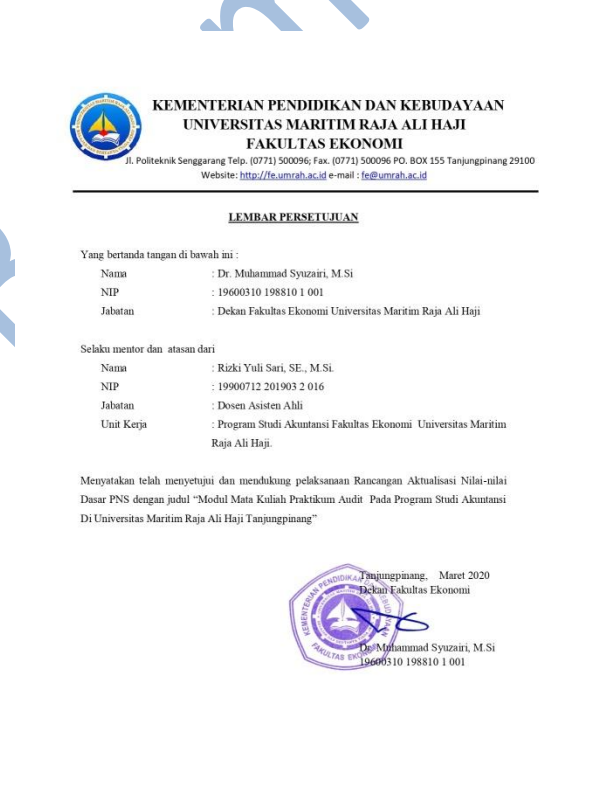
	<p>2. Melakukan audiensi dengan mahasiswa</p> <p>3. Melakukan audiensi dengan alumni dan instansi</p> <p>Output/hasil: Undangan audiensi, dokumen notulen diskusi dengan mahasiswa, dokumen notulen diskusi dengan alumni, foto.</p>			
5.	<p>Evaluasi Penggunaan modul praktikum audit pada Mahasiswa</p> <p>Tahapannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak modul matakuliah Praktikum Audit 2. Melaksanakan perkuliahan 3. Melakukan Evaluasi dan perbaikan Modul dengan tim pengajar <p>Output/hasil: Cetakan draf modul mata kuliah praktikum audit, foto perkuliahan dan catatan evaluasi modul.</p>	Sesuai dan Lanjutkan	2 Mei 2020 Via Whatsapp	

Lampiran V. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Lampiran Kegiatan 1

Judul Kegiatan : Penyampaian ide gagasan terkait penyusunan modul mata kuliah Praktikum Audit kepada pimpinan



No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
1	Mempersiapkan ide dan gagasan mengenai pembuatan modul matakuliah Praktikum Audit			23 Maret 2020


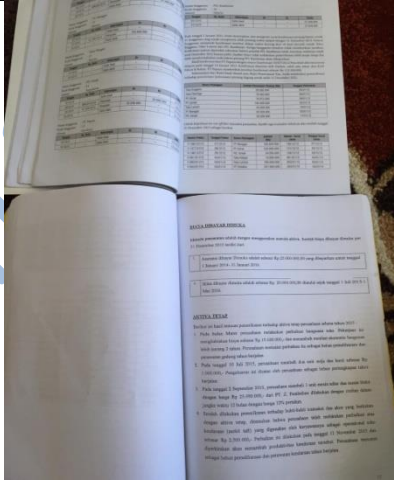
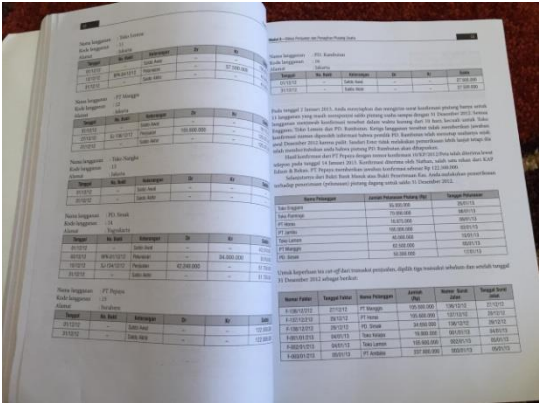
No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
2	Menyampaikan ide gagasan kepada pimpinan			24 Maret 2020

No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN																																	
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL																																		
3.	Mengkoordinasikan dengan sesama dosen prodi Akuntansi mengenai ide dan gagasan		<p style="text-align: center;">DAFTAR HADIR RAPAT</p> <p>Hari : Kamis Tanggal : 26 Maret 2020. Kegiatan/Pekerjaan : Penyampaian Ide dan Gagasan penyusunan Modul Mata kuliah praktikum Audit.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Tanda Tangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Laja Mutho</td> <td>1 </td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Hadi Kibayana</td> <td>2 </td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ardiansyah</td> <td>3 </td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Rizki Yuli Sari</td> <td>4 </td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td></td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td></td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td></td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td></td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama	Tanda Tangan	1	Laja Mutho	1 	2	Hadi Kibayana	2 	3	Ardiansyah	3 	4	Rizki Yuli Sari	4 	5		5	6		6	7		7	8		8	9		9	10		10	26 Maret 2020
No	Nama	Tanda Tangan																																			
1	Laja Mutho	1 																																			
2	Hadi Kibayana	2 																																			
3	Ardiansyah	3 																																			
4	Rizki Yuli Sari	4 																																			
5		5																																			
6		6																																			
7		7																																			
8		8																																			
9		9																																			
10		10																																			

Lampiran Kegiatan 2

Judul Kegiatan : Pengumpulan berbagai literatur terkait acuan/standar tentang modul mata kuliah Praktikum audit


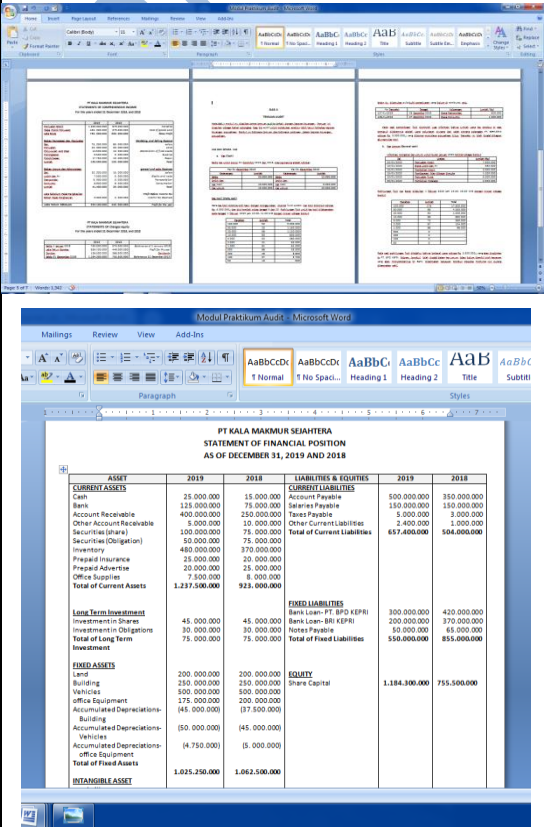
No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
1	Mencari acuan/standar dalam membuat modul (standar nasional atau internasional)			27 Maret 2020

No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
2	Mengumpulkan kasus-kasus yang berkaitan dengan Praktikum Audit		 	27 Maret 2020

No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
3	Berdiskusi dengan kolega prodi terkait acuan/standar yang akan digunakan dalam merancang modul			26 Maret 2020

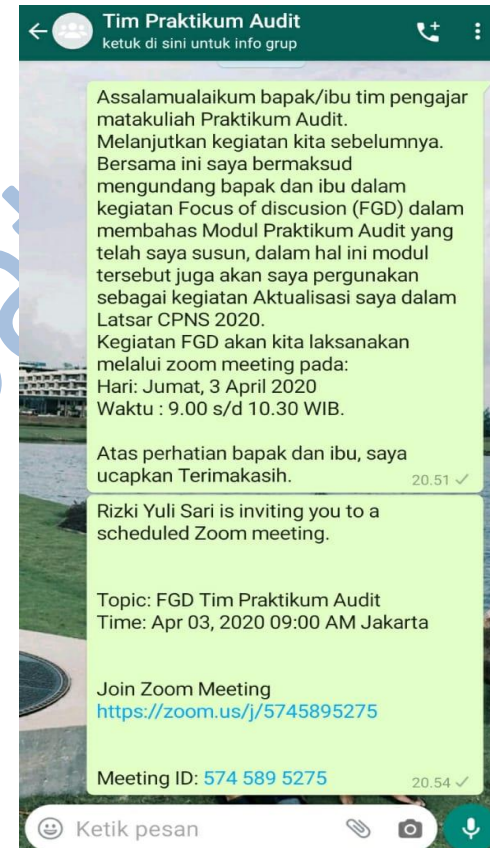
Lampiran Kegiatan 3

Judul Kegiatan : Penyusunan modul mata kuliah Praktikum Audit

No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
1	Menyusun modul mata kuliah Praktikum Audit			31 Maret 2020

2

Membuat undangan *Focus Group Discussion (FGD)*



01 April 2020


3 Melakukan FGD membahas modul mata kuliah Praktikum Audit



NOTULENSI

HARI/TANGGAL : Jumat / 03 April 2020
KEGIATAN : FGD Modul mata kuliah Praktikum Audit
bersama tim Pengajar Prodi Akuntansi

1. Tambahkan lampiran pendukung.
Otk : - Contoh - contoh dokumen current file.
2. Tambahkan lampiran berupa SPAP.
3. Kasus terkini
4. Sesuaikan dg standar Penulisan Modul.
5. Papikan


Rizki Yuli Sari

03 April 2020

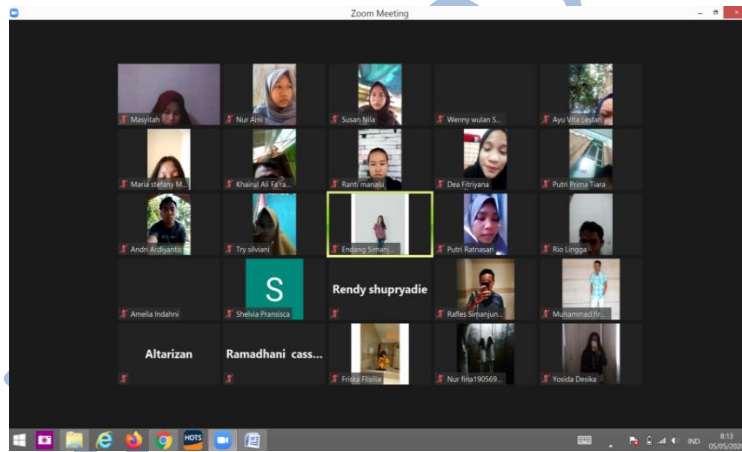
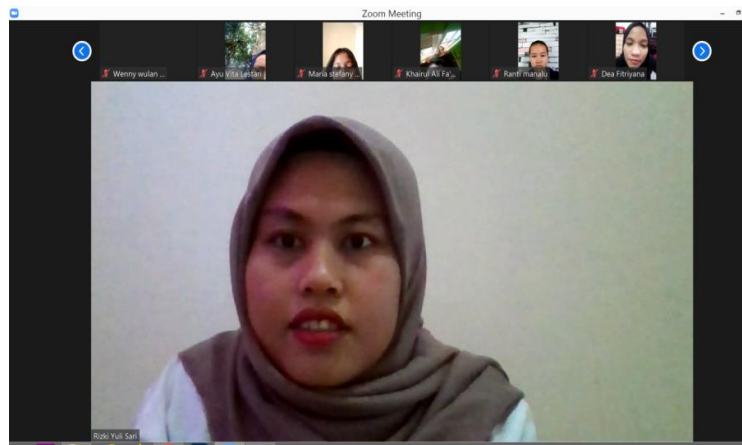
Lampiran Kegiatan 4

Judul Kegiatan : Melakukan audiensi dengan *stakeholders*

No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
1	Membuat undangan audiensi kepada <i>stakeholders</i>			01 April 2020

Bapein

2 Melakukan audiensi dengan mahasiswa



10 April 2020

NOTULENSI

HARI/TANGGAL : Jumat / 10 April 2020
KEGIATAN : Audiensi Modul Praktikum Audit dengan Mahasiswa.

1. Mahasiswa menginginkan dilampirkan contoh kertas kerja
2. Mahasiswa menginginkan di tambahkan Alur pekerjaan Audit
3. Mahasiswa menyarankan Alur perintah tugas di jelaskan.


Rizki Yuli Sari

3 Melakukan audiensi dengan alumni



09 April 2020

NOTULENSI

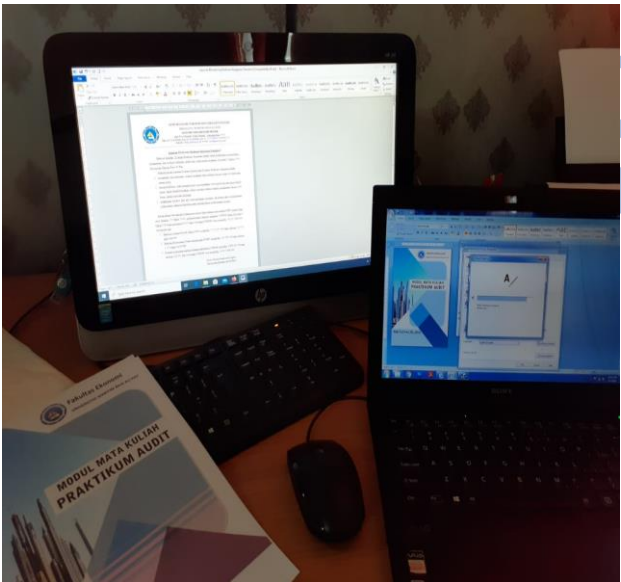
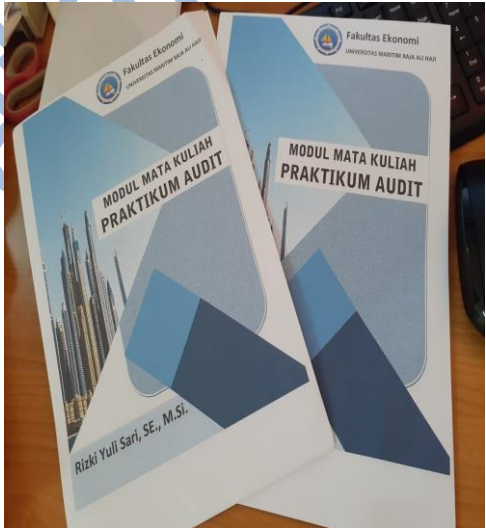
HARI/TANGGAL : Kamis / 09 April 2020
KEGIATAN : Audiensi Bersama Alumni

1. Tambahkan Teori / Penjelasan tentang Program Audit
2. Tambahkan Contoh - Contoh Dokumen pendukung Audit
3. Tampilkan temuan Audit yg blngka: namun menjawab
Setiap kasus Audit.

[Signature]
Rizki Yuli Sari

Lampiran Kegiatan 5

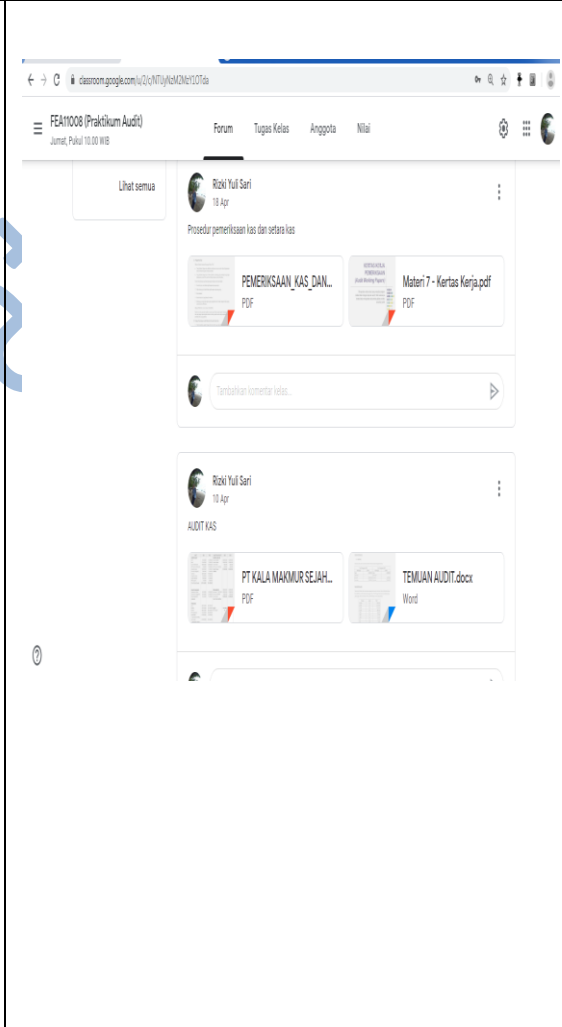
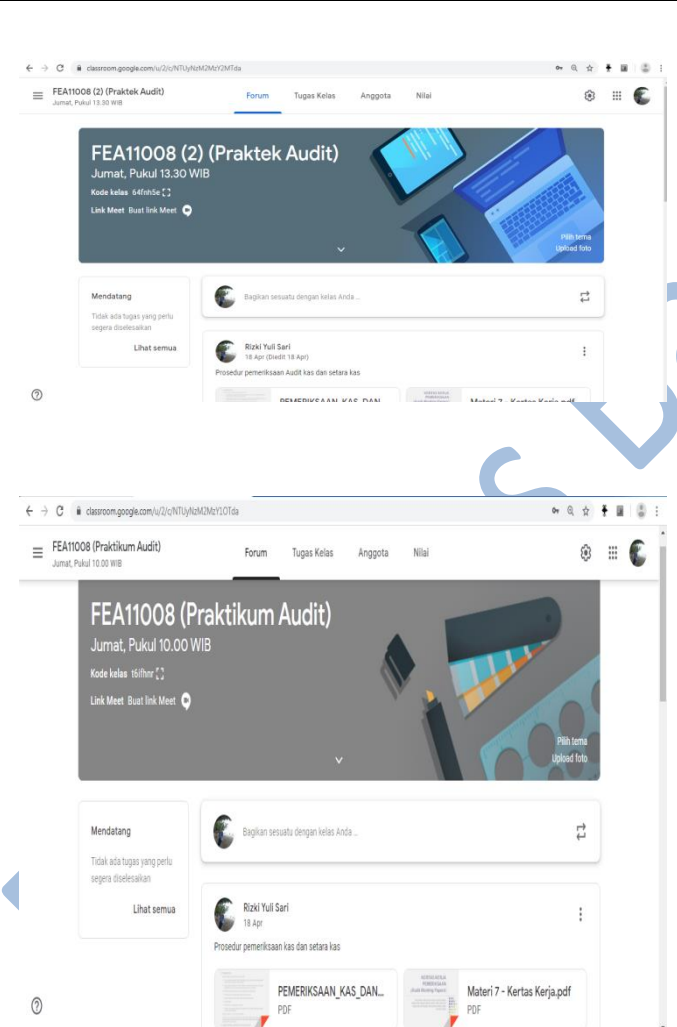
Judul Kegiatan : Evaluasi modul mata kuliah Praktikum Audit kepada seluruh dosen Akuntansi

No	TAHAPAN KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN		TANGGAL PELAKSANAAN
		OUTPUT PROSES	OUTPUT HASIL	
1	Mencetak draf modul mata kuliah Praktikum audit			16 April 2020

Bapc

2

Melaksanakan perkuliahan



17 dan 24 April 2020

3 Melakukan Evaluasi perkuliahan dan perbaikan Modul dengan tim pengajar

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018

ASSET	2019	2018	LIABILITIES & EQUITIES	2019	2018
CURRENT ASSETS			CURRENT LIABILITIES		
Cash	25.000.000	15.000.000	Account Payable	500.000.000	350.000.000
Bank	125.000.000	75.000.000	Salaries Payable	150.000.000	150.000.000
Account Receivable	400.000.000	250.000.000	Taxes Payable	5.000.000	3.000.000
Other Account Receivable	5.000.000	10.000.000	Other Current Liabilities	2.400.000	1.000.000
Securities (Share)	100.000.000	75.000.000	Total of Current Liabilities	657.400.000	504.000.000
Securities (Obligation)	50.000.000	75.000.000			
Inventory	480.000.000	370.000.000			
Prepaid Insurance	25.000.000	20.000.000			
Prepaid Advertise	20.000.000	25.000.000			
Office Supplies	7.500.000	8.000.000			
Total of Current Assets	1.237.500.000	923.000.000			
Long Term Investment			FIXED LIABILITIES		
Investment in Shares	45.000.000	45.000.000	Bank Loan- PT. BPD KEPRI	300.000.000	420.000.000
Investment in Obligations	30.000.000	30.000.000	Bank Loan- BRI KEPRI	200.000.000	370.000.000
Total of Long Term Investment	75.000.000	75.000.000	Notes Payable	50.000.000	65.000.000
			Total of Fixed Liabilities	550.000.000	855.000.000
FIXED ASSETS			EQUITY		
Land	200.000.000	200.000.000	Share Capital	1.184.300.000	755.500.000
Building	250.000.000	350.000.000			
Vehicles	500.000.000	500.000.000			
office Equipment	175.000.000	200.000.000			
Accumulated Depreciations- Building	(45.000.000)	(37.500.000)			
Accumulated Depreciations- Vehicles	(50.000.000)	(45.000.000)			
Accumulated Depreciations- office Equipment	(4.750.000)	(5.000.000)			
Total of Fixed Assets	1.025.250.000	1.062.500.000			
INTANGIBLE ASSET					
goodwill					
Accumulated Depreciations- Goodwill	(3.500.000)	(3.000.000)			
Total Intangible Asset	51.500.000	52.200.000			
OTHER ASSETS					
Other assets	2.450.000	2.000.000			
Total Other assets	2.450.000	2.000.000			
TOTAL OF ASSETS	2.391.700.000	2.114.500.000	TOTAL OF LIABILITIES & EQUITIES	2.391.700.000	2.114.500.000

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018

ASSET	2019	2018	LIABILITIES & EQUITIES	2019	2018
CURRENT ASSETS			CURRENT LIABILITIES		
Cash	25.000.000	15.000.000	Account Payable	500.000.000	350.000.000
Bank	125.000.000	75.000.000	Salaries Payable	150.000.000	150.000.000
Account Receivable	400.000.000	250.000.000	Taxes Payable	5.000.000	3.000.000
Other Account Receivable	5.000.000	10.000.000	Other Current Liabilities	2.400.000	1.000.000
Securities (share)	100.000.000	75.000.000	Total of Current Liabilities	657.400.000	504.000.000
Securities (Obligation)	50.000.000	75.000.000			
Inventory	480.000.000	370.000.000			
Prepaid Insurance	25.000.000	20.000.000			
Prepaid Advertise	20.000.000	25.000.000			
Office Supplies	7.500.000	8.000.000			
Total of Current Assets	1.237.500.000	923.000.000			
Long Term Investment			FIXED LIABILITIES		
Investment in Shares	45.000.000	45.000.000	Bank Loan- PT. BPD KEPRI	300.000.000	420.000.000
Investment in Obligations	30.000.000	30.000.000	Bank Loan- BRI KEPRI	200.000.000	370.000.000
Total of Long Term Investment	75.000.000	75.000.000	Notes Payable	50.000.000	65.000.000
			Total of Fixed Liabilities	550.000.000	855.000.000
FIXED ASSETS			EQUITY		
Land	200.000.000	200.000.000	Share Capital	1.184.300.000	755.500.000
Building	250.000.000	350.000.000			
Vehicles	500.000.000	500.000.000			
office Equipment	175.000.000	200.000.000			
Accumulated Depreciations- Building	(45.000.000)	(37.500.000)			
Accumulated Depreciations- Vehicles	(50.000.000)	(45.000.000)			
Accumulated Depreciations- office Equipment	(4.750.000)	(5.000.000)			
Total of Fixed Assets	1.025.250.000	1.062.500.000			
INTANGIBLE ASSET					
goodwill					
Accumulated Depreciations- Goodwill	(3.500.000)	(3.000.000)			
Total Intangible Asset	51.500.000	52.200.000			

30 April 2020

Bapelkes Batam



BAPELKES BATAM
“A Great Place To Learn And Grow”